

PT Bank Bumi Arta Tbk

Laporan Keuangan
Tanggal 30 Juni 2014

**PT BANK BUMI ARTA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2014**

Daftar Isi	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 3
Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	4
Laporan Perubahan Ekuitas.....	5
Laporan Arus Kas.....	6
Catatan atas Laporan Keuangan.....	7 - 83

PT BANK BUMI ARTA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	JUNI 2014	CATATAN	DESEMBER 2013
ASET			
KAS	53.080.205.119	2b,2c,2e,4, 36,37,39	55.484.797.884
GIRO PADA BANK INDONESIA	356.240.051.835	2b,2c,2e,2j, 5,36,37,39	291.822.203.839
GIRO PADA BANK LAIN - setelah Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp18.105.032, dan Rp24.622.443 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	161.720.141.772	2b,2c,2e,2j, 6,36,37,38,39	86.553.149.131
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN – setelah dikurangi pendapatan bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi masing-masing sebesar nihil dan Rp63.070.130 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	503.000.000.000	2b,2e,2k, 7,36,38,39	394.936.929.870
EFEK-EFEK DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO – setelah dikurangi pendapatan bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp6.394.690.222 dan Rp2.057.343.643 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	247.351.309.778	2b,2e,2l,8, 36,38,39	190.047.656.357
KREDIT			
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar nihil pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	160.268.252	2d,2e,2m, 9,34,38,36	173.593.298
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp9.307.987.779 dan Rp6.351.218.109 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	3.050.354.701.965	2c,2e,2m,9, 36,37,38,39	2.820.896.711.130
Jumlah	3.050.514.970.217		2.821.070.304.428
TAGIHAN AKSEPTASI - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar nihil pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	22.029.352.909	2c,2e,2n,10, 36,37,38,39	24.815.151.215
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar nihil pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	10.000.000	2e,2o,2r, 11,36,38	10.000.000
PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	27.620.580.432	2e,12,36, 37,39	24.128.919.557
ASET TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp77.604.012.517 dan Rp74.784.109.665 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	133.514.443.651	2p,2r,13,36	133.122.041.955

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT BANK BUMI ARTA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>JUNI 2014</u>	<u>CATATAN</u>	<u>DESEMBER 2013</u>
ASET TIDAK BERWUJUD – setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp10.415.219.847 dan Rp10.032.503.853 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	2.406.869.216	2q,2r,14,36	2.789.585.210
ASET PAJAK TANGGUHAN	3.496.051.412	2z,36	3.496.051.412
BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN – NETO	77.628.126.557	2s,2t,15,36	17.395.486.754
JUMLAH ASET	<u>4.638.612.102.898</u>		<u>4.045.672.277.612</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT BANK BUMI ARTA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>JUNI 2014</u>	<u>CATATAN</u>	<u>DESEMBER 2013</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS SEGERA	19.900.192.122	2c,2f,2u,16, 36,37,39	19.797.264.380
SIMPANAN		2c,2f,2v,17, 36,37,38,39	
Pihak Berelasi	112.466.193.861	2d,34	93.608.437.951
Pihak Ketiga	3.779.064.910.010		3.273.911.313.472
Jumlah	3.891.531.103.871		3.367.519.751.423
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2.412.712.068	2f,2w,18, 36,38,39	2.099.318.906
LIABILITAS AKSEPTASI	22.029.352.909	2c,2f,2n,10, 36,37,39	24.815.151.215
UTANG PAJAK	6.253.654.880	2z,19,36	12.937.812.253
BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	14.437.002.108	2f,20,36,39	11.140.888.274
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	36.789.115.659	2aa,21,36	34.255.536.678
BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	74.748.599.411	2f,22,36	8.703.783.122
JUMLAH LIABILITAS	4.068.101.733.028		3.481.269.506.251
EKUITAS			
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp100 per saham modal dasar - 8.000.000.000 saham modal ditempatkan dan disetor 2.310.000.000 saham	231.000.000.000	23	231.000.000.000
TAMBAHAN MODAL DISETOR	10.989.779.766	25	10.989.779.766
SALDO LABA			
Ditentukan penggunaannya	22.500.000.000	24	20.000.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya	306.020.590.104		302.412.991.595
JUMLAH EKUITAS	570.510.369.870		564.402.771.361
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.638.612.102.898		4.045.672.277.612

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT BANK BUMI ARTA TBK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tanggal 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	JUNI 2014	CATATAN	JUNI 2013
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga		2d,2x,26,	
Bunga	246.169.851.102	34,38	185.126.639.112
Beban Bunga		2d,2x,27,	
Bunga	(129.580.399.550)	34,38	(80.574.979.089)
Premi penjaminan pemerintah	(3.496.897.249)		(2.923.936.147)
Hadiah	(432.685.323)		(396.904.421)
Jumlah Beban Bunga	(133.509.982.122)		(83.895.819.657)
PENDAPATAN BUNGA – NETO	112.659.868.980		101.230.819.455
Pendapatan Operasional Lainnya			
Jasa administrasi	3.777.128.794	2y,28	3.526.099.840
Provisi dan komisi selain dari kredit – Neto	834.950.906	2y	690.644.637
Keuntungan transaksi mata uang asing – Neto	294.246.042	2c	323.640.747
Lain-lain	3.377.581.053		3.162.020.299
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	8.283.906.795		7.702.405.523
Pemulihan (Beban) cadangan kerugian penurunan nilai – Neto	(2.990.056.545)	2e,29	(4.138.707.897)
Beban Operasional Lainnya			
Tenaga kerja	(51.014.225.991)	2d,30,34	(42.406.271.183)
Umum dan administrasi	(40.100.269.618)	31	(32.488.549.134)
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(91.114.495.609)		(74.894.820.317)
Beban Operasional Lainnya – Neto	(85.820.645.359)		(63.053.706.897)
LABA OPERASIONAL	26.839.223.621		38.177.112.558
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Keuntungan penjualan agunan diambil alih – Neto			1.171.180.611
Keuntungan penjualan aset tetap – Neto	230.850.000	2p,13	467.837.711
Lain-lain	(138.609.112)	2s,32	69.818.420
PENDAPATAN NON OPERASIONAL – NETO	92.240.888		1.708.836.742
LABA SEBELUM PAJAK	26.931.464.509		39.885.949.300
BEBAN PAJAK	(6.732.866.000)	2z	(9.971.483.250)
LABA TAHUN BERJALAN	20.198.598.509		29.914.466.050
Pendapatan komprehensif lainnya	-		-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	20.198.598.509		29.914.466.050
LABA PER SAHAM DASAR	8,74		12,95

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT BANK BUMI ARTA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal disetor	Tambahannya modal disetor	Saldo Laba		Jumlah ekuitas
				Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2012		231.000.000.000	10.989.779.766	17.500.000.000	263.015.567.137	522.505.346.903
Cadangan umum	23	-	-	2.500.000.000	(2.500.000.000)	-
Dividen tunai	23	-	-	-	(14.300.000.000)	(14.300.000.000)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan 2013		-	-	-	56.197.424.458	56.197.424.458
Saldo per 31 Desember 2013		231.000.000.000	10.989.779.766	20.000.000.000	302.412.991.595	564.402.771.361
Cadangan umum	23	-	-	2.500.000.000	(2.500.000.000)	-
Dividen tunai	23	-	-	-	(14.091.000.000)	(14.091.000.000)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan 2014		-	-	-	20.198.598.509	20.198.598.509
Saldo per 30 Juni 2014		231.000.000.000	10.989.779.766	22.500.000.000	306.020.590.104	570.510.369.870

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT BANK BUMI ARTA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Tanggal 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>JUNI 2014</u>	<u>JUNI 2013</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	243.555.264.612	184.265.076.748
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(130.216.192.138)	(81.938.793.700)
Penerimaan operasional lainnya	7.409.151.601	10.254.818.299
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(34.978.426.089)	(40.451.764.062)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(35.789.258.950)	(15.465.244.185)
Pembayaran beban non-operasional lainnya	(138.609.112)	19.561.495.989
Pembayaran pajak penghasilan	(13.417.023.373)	(10.535.971.446)
Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan Aktivitas Operasi	36.424.906.551	65.689.617.643
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:		
Kredit	(232.401.435.459)	(241.948.128.828)
Aset lain-lain	(57.446.841.497)	(54.305.393.283)
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:		
Simpanan	524.011.352.448	103.116.826.041
Simpanan dari Bank Lain	313.393.162	(9.447.234.230)
Liabilitas lainnya	35.769.791.708	2.209.496.535
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	306.671.166.913	(134.684.816.122)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penempatan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	(227.384.432.758)	(80.000.000.000)
Pencairan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	39.966.877.020	50.000.000.000
Hasil penjualan aset tetap	230.850.000	483.000.000
Hasil penjualan agunan yang diambil alih	-	4.500.000.000
Perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud	(4.320.696.370)	(3.617.074.473)
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(191.507.402.108)	(28.634.074.473)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen tunai	-	(14.300.000.000)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	115.163.764.805	(177.618.890.595)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	978.389.630.835	1.068.549.285.920
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.093.553.395.640	890.930.395.325
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan Setara Kas terdiri dari:		
Kas	53.080.205.119	34.739.705.147
Giro pada Bank Indonesia	356.240.051.835	279.373.036.869
Giro pada bank lain	161.738.246.804	46.072.035.043
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	502.919.672.551	510.805.998.715
Sertifikat Bank Indonesia dan SDBI	19.575.219.331	19.939.619.551
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.093.553.395.640	890.930.395.325

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Bumi Arta Tbk (Bank), didirikan berdasarkan akta No. 4 tanggal 3 Maret 1967 yang dibuat dihadapan Soeleman Ardjasmita, Notaris di Jakarta. Anggaran dasar Bank telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. J.A.5/25/6 tertanggal 25 April 1967 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 1967 Tambahan No. 87. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep-436/DJM/111.3/9/1976 tanggal 18 September 1976, Bank menggabungkan usahanya (*merger*) dengan PT Bank Duta Nusantara sesuai dengan anjuran pemerintah untuk memperluas jaringan operasional perbankan dan meningkatkan struktur permodalan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 35 tanggal 17 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, Bank merubah seluruh anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-00533.AH.01.02 tanggal 4 Januari 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 23 Mei 2008 Tambahan No. 6949.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 10 tanggal 03 Juni 2009, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Bank merubah seluruh anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan No. IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. KEP-179/BU2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-11840 tanggal 30 Juli 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 09 September 2010, Tambahan No. 1302.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 41 tanggal 11 Juni 2014, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar No. AHU-04149.40.21.2014 tanggal 11 Juli 2014.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku. Kantor pusat Bank beralamat di Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta. Bank memiliki 10 kantor cabang, 22 kantor cabang pembantu, 20 kantor kas dan 57 *payment points* yang seluruhnya berlokasi di Indonesia.

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Bank memperoleh izin usaha untuk melakukan kegiatan sebagai bank umum dan beroperasi secara komersial berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.1.2.29 tanggal 28 Maret 1967. Sesuai Surat Keputusan Bank Indonesia No. 24/35/KEP/DIR tanggal 20 Agustus 1991, status Bank meningkat menjadi bank devisa.

Jumlah karyawan Bank sebanyak 932 dan 929 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Susunan pengurus Bank pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	Rachmat Mulia Suryahusada
Wakil Presiden Komisaris	Daniel Budidharma
Komisaris	R.M. Sjariffudin (Mohammad Syariffudin)
Presiden Direktur	Wikan Aryono S.
Direktur	Hendrik Atmaja
Direktur	Tan Hendra Jonathan

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia.

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	R.M. Sjariffudin (Mohammad Syariffudin)
Anggota	Lexyndo Hakim,SH,MH,M.KN
Anggota	Timotius (DR Timotius)

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	Daniel Budidharma
Anggota	Nancy Effendy
Anggota	Timotius (DR Timotius)

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	Daniel Budidharma
Anggota	Rachmat Mulia Suryahusada
Anggota	Jenny

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 18 Mei 2006, Bank telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui suratnya No. S-49/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 210.000.000 lembar saham Bank kepada masyarakat. Nilai nominal per saham Rp100 dengan harga penawaran sebesar Rp160 per saham.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2.310.000.000 lembar saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Bank, sementara laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Bank diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Reuters pada pukul 16.00 WIB. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi terdiri atas:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Bank diklasifikasikan sebagai berikut:

<u>Aset keuangan</u>	<u>Klasifikasi</u>
Kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang
Giro pada bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang
Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo	Dimiliki hingga jatuh tempo
Kredit yang diberikan	Pinjaman yang diberikan dan piutang
Tagihan akseptasi	Pinjaman yang diberikan dan piutang
Penyertaan dalam bentuk saham	Tersedia untuk dijual – sebesar biaya Perolehan
Pendapatan bunga masih akan diterima	Pinjaman yang diberikan dan piutang

Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo hanya jika investasi tersebut memiliki pembayaran yang tetap atau telah ditentukan dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan dengan pendapatan diakui berdasarkan metode pengembalian efektif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo, diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Saham yang tidak tercatat di bursa yang dimiliki oleh Bank diperdagangkan di pasar aktif diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Apabila saham tidak memiliki kuotasi di pasar aktif atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka penyertaan diukur dengan nilai perolehan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi tersedia untuk dijual, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di revaluasi investasi tersedia untuk dijual, direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif.

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dividen atas instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada saat hak Bank untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota dipasar aktif diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas dibawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang, aset yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual, di samping itu, dinilai untuk penurunan nilai secara kolektif. Bukti obyektif penurunan nilai portofolio piutang dapat mencakup pengalaman masa lalu Bank dalam penerimaan pembayaran, peningkatan jumlah pembayaran tertunda dalam portofolio masa lalu periode kredit rata-rata, serta perubahan diamati dalam kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berhubungan dengan piutang yang tak tertagih.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Kerugian penurunan nilai dihitung secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individual serta kolektif untuk aset yang secara individual tidak signifikan dan secara individual signifikan namun tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai. Di dalam menentukan penurunan nilai kolektif, aset keuangan dikelompokkan pada kelompok aset keuangan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang serupa. Arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan ini diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan pengalaman kerugian historis untuk aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa. Pengalaman historis kerugian disesuaikan berdasarkan hasil pengamatan data pada masa kini, untuk merefleksikan efek dari kondisi masa kini yang tidak mempengaruhi periode dari pengalaman historis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian secara kolektif, Bank harus menghitung:

- *Probability of default* ("PD") - model ini menilai probabilitas konsumen gagal melakukan pembayaran kembali secara penuh dan tepat waktu.
- *Recoverable amount* - didasarkan pada identifikasi arus kas masa datang dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut (*discounted cash flow*).
- *Loss given default* ("LGD") - Bank mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Bank apabila terjadi tunggakan fasilitas kredit/pembiayaan. LGD menggambarkan jumlah utang yang tidak dapat diperoleh kembali dan umumnya ditunjukkan dalam persentase dari *exposure at default* (EAD). Model perhitungan LGD mempertimbangkan jenis peminjam, fasilitas dan mitigasi risiko, misalnya ketersediaan agunan.
- *Loss identification period* ("LIP") - periode waktu antara terjadinya peristiwa yang merugikan dalam kelompok aset keuangan sampai bukti obyektif dapat diidentifikasi atas fasilitas kredit/pembiayaan secara individual.
- *Exposure at default* ("EAD") - Bank mengestimasi tingkat utilisasi yang diharapkan dari fasilitas kredit/pembiayaan pada saat terjadi tunggakan.

PD, LGD dan LIP diperoleh dari observasi data fasilitas kredit selama minimal tiga tahun.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dilakukan dengan mengkalikan nilai baki debit fasilitas kredit pada posisi laporan dengan PD, LIP dan LGD.

Kerugian penurunan nilai diakui pada laba atau rugi dan nilai tercatat dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang terbentuk. Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung atau dengan menyesuaikan cadangan kerugian penurunan nilai. Pada saat penurunan nilai diakui dalam aset keuangan atau kelompok aset keuangan, pendapatan bunga diakui berdasarkan nilai tercatat setelah penurunan nilai menggunakan tarif bunga yang digunakan untuk mendiskontokan estimasi arus kas masa datang pada saat menghitung penurunan nilai.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam periode yang bersangkutan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lainnya.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Bank mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Bank tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Bank mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Bank memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Bank masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Bank diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Bank setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Bank perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi.

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Bank perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi.

<u>Liabilitas keuangan</u>	<u>Klasifikasi</u>
Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Simpanan	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Liabilitas akseptasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Bunga yang masih harus dibayar	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dimana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian efektif, kecuali untuk liabilitas jangka pendek dimana pengakuan bunganya tidak material.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Bank telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

g. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif, yaitu jika harga yang dikuotasi tersedia setiap waktu dan dapat diperoleh secara rutin dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, maka Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan bilamana tersedia, penggunaan analisa arus kas yang diskonto dan penggunaan nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama (Catatan 39).

h. Reklasifikasi Aset Keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan untuk masa yang akan datang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo yang tidak memenuhi kriteria tertentu, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas (pendapatan komprehensif lainnya) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dihentikan pengakuannya dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo aset tersebut.

i. Saling Hapus Antara Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Bank:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi (Catatan 2e).

k. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi (Catatan 2e).

l. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia. Sertifikat Bank Indonesia diklasifikasi sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi (Catatan 2e).

m. Kredit

Kredit diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi (Catatan 2e).

n. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dan diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi (Catatan 2e).

Kewajiban akseptasi diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi (Catatan 2f).

o. Penyertaan dalam Bentuk Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi (Catatan 2e).

p. Aset Tetap

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset Tetap (lanjutan)

Seluruh aset tetap, kecuali tanah dan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya selama 20 tahun. Aset tetap disusutkan dengan masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Instalasi	4 – 8
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 – 8
Kendaraan	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di-*review* setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan (aset terbengkalai) dinyatakan sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

q. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tidak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Aset Tidak Berwujud (lanjutan)

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak bersangkutan. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 8 (delapan) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi di-*review* setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

r. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Bank mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi komprehensif.

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi membentuk penyisihan penghapusan untuk aset non-produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku, sehingga efektif 1 Januari 2011, Bank mencatat dan menyajikan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

s. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya yang merupakan jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank disajikan dalam perkiraan "Aset Lain-lain".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Agunan yang Diambil Alih (lanjutan)

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih yang telah diterima pada saat kredit diambil alih, dibebankan kedalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif. Sedangkan selisih lebih nilai realisasi bersih di atas saldo kredit dari agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo kredit dan selisihnya dicatat dalam catatan administrasi Bank.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada tahun berjalan.

t. Beban Dibayar Dimuka dan Aset Lain-Lain

Terdiri dari aset yang tidak material yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, penurunan nilai atau penyisihan kerugian.

u. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari nasabah maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar jumlah liabilitas Bank. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

v. Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f.

w. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi, seperti dijelaskan pada Catatan 2f.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode bunga efektif seperti dijelaskan dalam Catatan 2e dan 2f.

Untuk tujuan penerapan metode suku bunga efektif untuk pengakuan pendapatan bunga, ketika menghitung suku bunga efektif, Bank memperkirakan arus kas dengan mempertimbangkan semua persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian aset keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

z. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Bank beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi komprehensif. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

aa. Imbalan Pasca Kerja

Bank memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Bank sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang besar diantara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

ab. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional Bank dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada pengelompokan geografis cabang.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai bila ada bukti obyektif terjadinya peristiwa yang berdampak pada estimasi arus kas atas aset keuangan. Bukti tersebut meliputi data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peristiwa yang merugikan dalam status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kelalaian membayar piutang.

Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai akan dibentuk untuk mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi dalam portofolio aset keuangan. Manajemen menggunakan perkiraan berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk aset dengan karakteristik risiko kredit dan bukti obyektif adanya penurunan nilai yang serupa dengan yang ada dalam portofolio pada saat penjadwalan arus kas masa depan.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dalam dua cara, yaitu:

- i. Individual, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu dan aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai yang telah teridentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dan aset keuangan tersebut. Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas utang dan fleksibilitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri di mana debitur beroperasi dan nilai realisasi agunan. Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan. Jumlah penerimaan tergantung pada kinerja debitur pada masa mendatang dan nilai agunan, keduanya akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di masa depan, di samping itu agunan mungkin tidak mudah dijual. Nilai aktual arus kas masa depan dan tanggal penerimaan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi mungkin berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan.
- ii. Kolektif, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang tidak melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu, tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai dan aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai, namun belum diidentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Pembentukan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif dengan antara lain memperhitungkan jumlah dan lamanya tunggakan, agunan dan pengalaman kerugian masa lalu. Faktor paling penting dalam pembentukan cadangan adalah *probability of default* dan *loss given default*. Kualitas aset keuangan pada masa mendatang dipengaruhi oleh ketidakpastian yang dapat menyebabkan kerugian aktual aset keuangan dapat berbeda secara material dari cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk. Ketidakpastian ini termasuk lingkungan ekonomi, suku bunga dan pengaruhnya terhadap pembelanjaan debitur, tingkat pengangguran dan perilaku pembayaran.

Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam penurunan nilai individual dan kolektif ini akan ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktual.

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Manfaat karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Bank diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Bank dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Bank.

c. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Bank ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2e dan 2f.

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS

	30 Juni 2014		31 Desember 2013	
	Mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rupiah
Rupiah	-	51.712.692.050		54.435.334.125
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	100.569	1.192.245.495	76.561	931.747.370
Dolar Singapore	13.912	132.373.237	10.323	99.328.732
Euro	2.535	41.104.315	1.000	16.759.310
Dolar Australia	100	1.115.894	150	1.628.347
Dolar Hongkong	440	674.128	-	-
		53.080.205.119		55.484.797.884

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	30 Juni 2014		31 Desember 2013	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Rupiah	334.604.676.835	12,83	276.609.703.839	12,38
Dolar Amerika Serikat	21.635.375.000	8,10	15.212.500.000	8,31
Jumlah	356.240.051.835		291.822.203.839	

Pada tanggal 9 Februari 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/10/PBI/2011 tentang Perubahan atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM Loan to Deposit Ratio (LDR). GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari DPK dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing. PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 1 Juni 2011.

PBI tersebut di atas diubah dengan PBI No. 15/7/PBI/2013 tanggal 26 September 2013 tentang Perubahan Kedua Atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tentang GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing, terdapat perubahan persentase GWM sekunder terhadap dana pihak ketiga dalam Rupiah sebagai berikut:

- o sampai dengan tanggal 30 September 2013, ditetapkan sebesar 2,5%,
- o mulai tanggal 1 Oktober 2013 sampai dengan 31 Oktober 2013 ditetapkan sebesar 3%,
- o mulai tanggal 1 November 2013 sampai dengan 1 Desember 2013 ditetapkan sebesar 3,5%,
- o mulai tanggal 2 Desember 2013 dan seterusnya ditetapkan sebesar 4%.

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM Bank pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah		
GWM Utama	8,83%	8,38%
GWM Sekunder	7,52%	6,21%
Mata uang asing	8,10%	8,31%

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Bank telah memenuhi Giro Wajib Minimum sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

6. GIRO PADA BANK LAIN

	<u>30 Juni 2014</u>		<u>31 Desember 2013</u>	
	<u>Mata uang asing (nilai penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rupiah</u>	<u>Mata uang asing (nilai penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rupiah</u>
Rupiah				
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		15.385.882.884		19.239.796.559
PT Bank Central Asia Tbk		6.437.279.991		7.794.495.242
Lain-lain		684.658.506		4.019.973
Jumlah		22.507.821.381		27.038.311.774
Cadangan kerugian penurunan nilai				
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat				
Bank of China, Jakarta	5.516.336	65.396.162.332	15.315	186.386.836
Standard Chartered Bank, New York	4.777.179	56.633.455.741	3.737.806	45.489.096.343
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.029.187	12.201.016.746	828.321	10.080.662.797
OCBC, Singapura	154.461	1.831.134.207	99.068	1.205.662.915
PT Bank Central Asia Tbk	72.073	854.423.044	42.598	518.421.798
Standard Chartered Bank, Hongkong	29.940	354.938.700	29.940	364.369.800
PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta	3.300	39.125.768	3.300	40.160.391
Yen Jepang				
Sumitomo Mitsui Banking, Tokyo	856.429	100.330.657	1.535.452	177.728.569
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Tokyo	101.849	11.931.610	459.849	53.227.522
Dolar Singapura				
Standard Chartered Bank, Singapura	12.075	114.893.442	11.398	109.671.217
OCBC, Singapura	7.584	72.158.923	1.021	9.819.333
Dolar Australia				
Westpack Bank, Sydney	34.656	386.729.469	2.255	24.481.336
Commonwealth Bank, Sydney	34.383	383.678.838	19.402	210.619.150
Poundsterling Inggris				
Standard Chartered Bank, London	8.209	165.966.616	15.709	315.912.544
Euro				
Unicredito S.P.A, Roma	14.640	237.386.582	2.540	42.562.614
Commerz Bank AG, Frankfurt	3.250	52.697.029	6.640	111.276.288
Indover, Amsterdam	1.117	18.105.032	1.469	24.622.443
Dolar Hongkong				
OCBC, Hongkong	154.082	236.070.098	263.804	414.050.443
Standard Chartered Bank, Hongkong	8.756	13.415.354	17.756	27.868.956
Yuan China				
PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta	66.373	126.805.235	66.132	132.858.505
Jumlah		139.230.425.423		59.539.459.800
Cadangan kerugian penurunan nilai		(18.105.032)		(24.622.443)
Jumlah		139.212.320.391		59.514.837.357
Jumlah Giro pada Bank Lain - Neto		161.720.141.772		86.553.149.131

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Giro pada bank lain dalam mata uang Euro, Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Yen Jepang, Dolar Singapura, Poundsterling Inggris dan Franc Swiss tidak mendapatkan bunga. Tingkat suku bunga rata-rata setahun untuk giro pada bank lain dalam Rupiah dan mata uang asing lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun:		
Rupiah	0.47%	1.03%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	0.18%	0.05%
Yuan China	0.73%	0.73%

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 ditempatkan pada pihak ketiga serta dikelompokkan lancar kecuali giro pada Bank Indover dikelompokkan macet sejak tahun 2008.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>			<u>31 Desember 2013</u>		
	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah
Saldo awal tahun	-	24.622.443	24.622.443	235.936.384	204.265.436	440.201.820
Penyisihan (pemulihan)						
tahun berjalan	-	(5.864.824)	(5.864.824)	(235.936.384)	(189.955.086)	(425.891.470)
Selisih kurs penjabaran	-	(652.587)	(652.587)	-	10.312.093	10.312.093
Saldo akhir	-	18.105.032	18.105.032	-	24.622.443	24.622.443

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Bank.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 36.

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah		
BI Penempatan Berjangka - termasuk bunga masing-masing sebesar nihil dan Rp63.070.130 pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	<u>503.000.000.000</u>	<u>394.936.929.870</u>
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Neto	<u><u>503.000.000.000</u></u>	<u><u>394.936.929.870</u></u>

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 seluruhnya merupakan penempatan pada pihak ketiga dan dikelompokkan lancar.

Jangka waktu dan tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>		<u>31 Desember 2013</u>	
	<u>Jangka Waktu</u>	<u>Tingkat Bunga rata-rata per tahun</u>	<u>Jangka Waktu</u>	<u>Tingkat Bunga rata-rata per tahun</u>
Penempatan Berjangka	1 - 7 hari	5,75%	1 - 7 hari	4,87%

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dikelompokkan sampai dengan 1 bulan (Catatan 36).

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan oleh Bank.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan untuk penempatan pada bank lain.

8. EFEK-EFEK DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah		
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Sertifikat Bank Indonesia ("SBI")	164.985.000.000	40.000.000.000
Pendapatan bunga diterima dimuka yang belum diamortasi	(4.876.702.440)	(1.059.281.488)
Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI")	88.761.000.000	152.105.000.000
Pendapatan bunga diterima dimuka yang belum diamortasi	<u>(1.517.987.782)</u>	<u>(998.062.155)</u>
Jumlah Efek-efek - Neto	<u><u>247.351.309.778</u></u>	<u><u>190.047.656.357</u></u>

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO (lanjutan)

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Tingkat bunga SBI rata-rata per tahun	7,16%	5,86%
Jangka waktu	273 hari	273 hari
Sisa umur	1 - 7 bulan	4 - 7 bulan
Tingkat bunga SDBI rata-rata per tahun		
15 - 30 hari	-	5,95%
>3 bulan <6 bulan	-	6,58%
>6 bulan <9 bulan	6,96%	-
Jangka waktu	182 hari	91 hari
Sisa umur	1 - 6 bulan	1 - 3 bulan

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 36.

9. KREDIT

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kredit kepada pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 34.

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas:

	<u>30 Juni 2014</u>					<u>Jumlah</u>
	<u>Lancar</u>	<u>Dalam Perhatian Khusus</u>	<u>Kurang Lancar</u>	<u>Diragukan</u>	<u>Macet</u>	
Rupiah						
Modal Kerja	1.513.963.481.561	580.852.506	-	152.472.375	2.751.212.049	1.517.448.018.491
Konsumen	831.811.045.722	24.761.471.903	354.227.520	544.288.189	2.189.233.333	859.660.266.667
Investasi	584.833.062.399	9.657.406.229	3.104.008.227	-	23.305.982	597.617.782.837
Karyawan	245.690.838	-	-	-	-	245.690.838
Jumlah	<u>2.930.853.280.520</u>	<u>34.999.730.638</u>	<u>3.458.235.747</u>	<u>696.760.564</u>	<u>4.963.751.364</u>	<u>2.974.971.758.833</u>
Dolar Amerika Serikat						
Modal Kerja	84.851.199.163	-	-	-	-	84.851.199.163
Jumlah	<u>3.015.704.479.683</u>	<u>34.999.730.638</u>	<u>3.458.235.747</u>	<u>696.760.564</u>	<u>4.963.751.364</u>	<u>3.059.822.957.996</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(9.307.987.779)</u>
Jumlah Kredit - Neto						<u>3.050.514.970.217</u>

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT (lanjutan)

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas: (lanjutan)

31 Desember 2013						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Modal Kerja	1.395.955.562.562	69.638.125	-	-	3.560.099.980	1.399.585.300.667
Konsumen	776.060.408.876	20.399.785.790	528.134.583	504.355.910	1.469.617.772	798.962.302.931
Investasi	539.156.834.246	3.245.214.233	-	-	-	542.402.048.479
Karyawan	282.876.294	-	-	-	-	282.876.294
Jumlah	<u>2.711.455.681.978</u>	<u>23.714.638.148</u>	<u>528.134.583</u>	<u>504.355.910</u>	<u>5.029.717.752</u>	<u>2.741.232.528.371</u>
Dolar Amerika Serikat						
Modal Kerja	86.188.994.166	-	-	-	-	86.188.994.166
Jumlah	<u>2.797.644.676.144</u>	<u>23.714.638.148</u>	<u>528.134.583</u>	<u>504.355.910</u>	<u>5.029.717.752</u>	<u>2.827.421.522.537</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai						(6.351.218.109)
Jumlah Kredit - Neto						<u>2.821.070.304.428</u>

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

30 Juni 2014						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Perdagangan	1.198.761.589.225	512.988.135	-	152.472.375	2.003.600.384	1.201.430.650.119
Industri	243.398.935.346	67.864.371	1.295.932.854	-	-	244.762.732.571
Konstruksi	83.389.467.801	-	-	-	-	83.389.467.801
Transportasi	218.286.229.846	1.235.299.658	1.808.075.373	-	23.305.982	221.352.910.859
Pertanian	469.180.902	-	-	-	-	469.180.902
Lain-lain	1.186.547.877.400	33.183.578.474	354.227.520	544.288.189	2.936.844.998	1.223.566.816.581
Jumlah	<u>2.930.853.280.520</u>	<u>34.999.730.638</u>	<u>3.458.235.747</u>	<u>696.760.564</u>	<u>4.963.751.364</u>	<u>2.974.971.758.833</u>
Dolar Amerika Serikat						
Perdagangan	76.321.192.115	-	-	-	-	76.321.192.115
Industri	8.530.007.048	-	-	-	-	8.530.007.048
Jumlah	<u>84.851.199.163</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>84.851.199.163</u>
Jumlah	<u>3.015.704.479.683</u>	<u>34.999.730.638</u>	<u>3.458.235.747</u>	<u>696.760.564</u>	<u>4.963.751.364</u>	<u>3.059.822.957.996</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai						(9.307.987.779)
Jumlah Kredit - Neto						<u>3.050.514.970.217</u>

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT (lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi: (lanjutan)

31 Desember 2013						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Perdagangan	1.124.888.409.169	69.638.125	-	-	2.843.828.465	1.127.801.875.759
Industri	208.303.173.558	768.661.924	-	-	-	209.071.835.482
Konstruksi	69.463.673.588	-	-	-	-	69.463.673.588
Transportasi	215.702.031.480	2.476.552.309	-	-	-	218.178.583.789
Pertanian	627.161.943	-	-	-	-	627.161.943
Lain-lain	1.092.471.232.240	20.399.785.790	528.134.583	504.355.910	2.185.889.287	1.116.089.397.810
Jumlah	2.711.455.681.978	23.714.638.148	528.134.583	504.355.910	5.029.717.752	2.741.232.528.371
Dolar Amerika Serikat						
Perdagangan	76.221.596.220	-	-	-	-	76.221.596.220
Industri	9.967.397.946	-	-	-	-	9.967.397.946
Jumlah	86.188.994.166	-	-	-	-	86.188.994.166
Jumlah	2.797.644.676.144	23.714.638.148	528.134.583	504.355.910	5.029.717.752	2.827.421.522.537
Cadangan kerugian penurunan nilai						(6.351.218.109)
Jumlah Kredit - Neto						2.821.070.304.428

Kredit berdasarkan sektor ekonomi lain-lain terutama merupakan kredit konsumsi untuk pinjaman pensiun.

c. Jangka Waktu

1. Berdasarkan periode perjanjian kredit:

	30 Juni 2014		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.224.683.140.387	84.851.199.163	1.309.534.339.550
Lebih dari 1 - 2 tahun	120.301.081.102	-	120.301.081.102
Lebih dari 2 - 5 tahun	735.718.359.887	-	735.718.359.887
Lebih dari 5 tahun	894.269.177.457	-	894.269.177.457
Jumlah kredit	2.974.971.758.833	84.851.199.163	3.059.822.957.996
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.307.987.779)	-	(9.307.987.779)
Jumlah Kredit - Neto	2.965.663.771.054	84.851.199.163	3.050.514.970.217
	31 Desember 2013		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.167.969.989.385	86.188.994.166	1.254.158.983.551
Lebih dari 1 - 2 tahun	100.763.129.266	-	100.763.129.266
Lebih dari 2 - 5 tahun	680.905.844.165	-	680.905.844.165
Lebih dari 5 tahun	791.593.565.555	-	791.593.565.555
Jumlah kredit	2.741.232.528.371	86.188.994.166	2.827.421.522.537
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.351.218.109)	-	(6.351.218.109)
Jumlah Kredit - Neto	2.734.881.310.262	86.188.994.166	2.821.070.304.428

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT (lanjutan)

c. Jangka Waktu (lanjutan)

2. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	30 Juni 2014		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.289.290.447.034	84.851.199.163	1.374.141.646.197
Lebih dari 1 - 2 tahun	173.825.510.997	-	173.825.510.997
Lebih dari 2 - 5 tahun	676.961.918.126	-	676.961.918.126
Lebih dari 5 tahun	834.893.882.676	-	834.893.882.676
Jumlah kredit	2.974.971.758.833	84.851.199.163	3.059.822.957.996
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.307.987.779)	-	(9.307.987.779)
Jumlah Kredit - Neto	2.965.663.771.054	84.851.199.163	3.050.514.970.217

	31 Desember 2013		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.212.892.441.804	86.188.994.166	1.299.081.435.970
Lebih dari 1 - 2 tahun	180.784.678.145	-	180.784.678.145
Lebih dari 2 - 5 tahun	623.715.060.028	-	623.715.060.028
Lebih dari 5 tahun	723.840.348.394	-	723.840.348.394
Jumlah kredit	2.741.232.528.371	86.188.994.166	2.827.421.522.537
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.351.218.109)	-	(6.351.218.109)
Jumlah Kredit - Neto	2.734.881.310.262	86.188.994.166	2.821.070.304.428

d. Berdasarkan Pihak:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Pihak Berelasi		
Rupiah	160.268.252	173.593.298
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah - Neto	160.268.252	173.593.298
Pihak ketiga		
Rupiah	2.974.811.490.581	2.741.058.935.073
Dolar Amerika Serikat	84.851.199.163	86.188.994.166
Jumlah	3.059.662.689.744	2.827.247.929.239
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.307.987.779)	(6.351.218.109)
Jumlah - Neto	3.050.354.701.965	2.820.896.711.130
Jumlah Kredit - Neto	3.050.514.970.217	2.821.070.304.428

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT (lanjutan)

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah		
Kredit yang diberikan	13,06%	12,37%
Pensiun	21,08%	21,57%
Dolar Amerika Serikat	7,13%	7,00%

f. Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, jaminan lain atau aset yang umumnya diterima oleh Bank, antara lain deposito berjangka, logam mulia, kendaraan bermotor, tanah dan bangunan. Manajemen berkeyakinan bahwa agunan yang diterima dari debitur cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit.

g. Kredit modal kerja terdiri dari pinjaman rekening koran dan fasilitas cerukan.

h. Kredit konsumen terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, kredit pensiunan, dan kredit perorangan lainnya.

i. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 1 sampai 10 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Kredit yang diberikan kepada karyawan dibebani bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 13,24% pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

j. Berikut ini adalah saldo kredit pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

	<u>30 Juni 2014</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Dolar Amerika Serikat</u>	<u>Jumlah</u>
Lancar	2.930.853.280.520	84.851.199.163	3.015.704.479.683
Dalam perhatian khusus	34.999.730.638	-	34.999.730.638
Kurang lancar	3.458.235.747	-	3.458.235.747
Diragukan	696.760.564	-	696.760.564
Macet	4.963.751.364	-	4.963.751.364
Jumlah kredit	2.974.971.758.833	84.851.199.163	3.059.822.957.996
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.307.987.779)	-	(9.307.987.779)
Jumlah Kredit - Neto	2.965.663.771.054	84.851.199.163	3.050.514.970.217
	<u>31 Desember 2013</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Dolar Amerika Serikat</u>	<u>Jumlah</u>
Lancar	2.711.455.681.978	86.188.994.166	2.797.644.676.144
Dalam perhatian khusus	23.714.638.148	-	23.714.638.148
Kurang lancar	528.134.583	-	528.134.583
Diragukan	504.355.910	-	504.355.910
Macet	5.029.717.752	-	5.029.717.752
Jumlah kredit	2.741.232.528.371	86.188.994.166	2.827.421.522.537
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.351.218.109)	-	(6.351.218.109)
Jumlah Kredit - Neto	2.734.881.310.262	86.188.994.166	2.821.070.304.428

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT (lanjutan)

- k. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Bank tidak melakukan restrukturisasi kredit.
- l. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") kepada Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 tidak terdapat kredit yang melampaui ketentuan BMPK.
- m. Rincian kredit bermasalah (kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet) menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014		31 Desember 2013	
	Kredit bermasalah	Minimum penyisihan	Kredit bermasalah	Minimum penyisihan
Rupiah				
Perdagangan	2.156.072.759	(2.153.289.970)	2.843.828.465	(2.843.828.465)
Industri	1.295.932.854	(1.142.494.404)	-	-
Konstruksi	-	-	-	-
Transportasi	1.831.381.355	(1.564.023.867)	-	-
Pertanian	-	-	-	-
Lain-lain	3.835.360.707	(3.771.527.730)	3.218.379.780	(3.128.067.168)
Jumlah	9.118.747.675	(8.631.335.971)	6.062.208.245	(5.971.895.633)

- n. Rasio Non-Performing Loan (NPL) gros pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar 0,30% dan 0,21% dan rasio NPL Neto pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar 0,02% dan 0,0032%.
- o. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah kredit yang dijamin dengan jaminan tunai masing-masing sebesar Rp179.110.481.332 dan Rp151.553.043.578.
- p. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah
Saldo awal tahun	6.351.218.109	-	6.351.218.109
Pemulihan tahun berjalan	2.995.921.370	-	2.995.921.370
<i>Unwinding Interest</i>	(21.137.700)	-	(21.137.700)
penghapusan tahun berjalan	(18.014.000)	-	(18.014.000)
Saldo akhir tahun	9.307.987.779	-	9.307.987.779
	31 Desember 2013		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah
Saldo awal tahun	15.275.447.359	-	15.275.447.359
Pemulihan tahun berjalan	(7.269.090.580)	-	(7.269.090.580)
<i>Unwinding Interest</i>	(1.389.463.481)	-	(1.389.463.481)
penghapusan tahun berjalan	(265.675.189)	-	(265.675.189)
Saldo akhir tahun	6.351.218.109	-	6.351.218.109

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT (lanjutan)

q. Mutasi kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Saldo awal tahun	8.464.257.894	8.198.582.705
Penambahan dalam tahun berjalan	18.014.000	265.675.189
Saldo akhir	<u>8.482.271.894</u>	<u>8.464.257.894</u>

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a. Tagihan Akseptasi

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Bukan bank - pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	2.571.688.909	2.525.268.915
Euro	19.457.664.000	22.289.882.300
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah Tagihan Akseptasi - Neto	<u>22.029.352.909</u>	<u>24.815.151.215</u>

Tagihan akseptasi merupakan fasilitas L/C pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 yang seluruhnya diberikan pada pihak ketiga dan dikelompokkan lancar.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Saldo awal tahun	-	7.401.311
Penyisihan tahun berjalan	-	(7.773.058)
Selisih kurs penjabaran	-	371.747
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>

b. Liabilitas Akseptasi

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Bank - pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	2.571.688.909	2.525.268.915
Euro	19.457.664.000	22.289.882.300
Jumlah	<u>22.029.352.909</u>	<u>24.815.151.215</u>

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

b. Liabilitas Akseptasi (lanjutan)

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	20.808.287.909	1.462.682.118
Lebih dari 1 - 3 bulan	711.300.000	738.864.797
Lebih dari 3 - 6 bulan	509.765.000	2.502.432.300
Lebih dari 6 - 12 bulan	-	20.111.172.000
Jumlah Tagihan dan Liabilitas Akseptasi	22.029.352.909	24.815.151.215

11. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
Tersedia untuk dijual - metode biaya			
Pihak ketiga			
PT Aplikanusa Lintasarta	Komunikasi	1%	10.000.000

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Saldo awal tahun	-	100.000
Pemulihan tahun berjalan	-	(100.000)
Saldo akhir	-	-

12. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan bunga yang masih akan diterima atas kredit adalah sebesar Rp27.620.580.432, Rp24.128.919.557 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP

	1 Januari 2014	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	30 Juni 2014
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	76.275.352.824	-	-	-	76.275.352.824
Bangunan	73.588.030.151	2.131.900.320	-	-	75.719.930.471
Instalasi	3.613.562.197	40.079.400	(24.530.000)	-	3.629.111.597
Perlengkapan dan peralatan kantor	32.531.863.448	1.046.971.650	(191.611.822)	-	33.387.223.276
Kendaraan bermotor	17.324.275.000	1.101.745.000	(892.250.000)	-	17.533.770.000
Bangunan dalam penyelesaian	4.573.068.000	-	-	-	4.573.068.000
Jumlah	<u>207.906.151.620</u>	<u>4.320.696.370</u>	<u>(1.108.391.822)</u>	-	<u>211.118.456.168</u>
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	35.813.334.731	1.461.575.672	-	-	37.274.910.403
Instalasi	2.466.383.716	162.016.653	(24.530.000)	-	2.603.870.369
Perlengkapan dan peralatan kantor	27.503.279.056	1.141.766.330	(191.611.822)	-	28.453.433.564
Kendaraan bermotor	9.001.112.162	1.162.936.019	(892.250.000)	-	9.271.798.181
Jumlah	<u>74.784.109.665</u>	<u>3.928.294.674</u>	<u>(1.108.391.822)</u>	-	<u>77.604.012.517</u>
Jumlah Tercatat	<u>133.122.041.955</u>				<u>133.514.443.651</u>

	1 Januari 2013	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2013
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	79.297.752.824	-	-	(3.022.400.000)	76.275.352.824
Bangunan	67.930.278.601	1.744.093.200	(155.505.500)	4.069.163.850	73.588.030.151
Instalasi	3.064.555.720	566.151.477	(17.145.000)	-	3.613.562.197
Perlengkapan dan peralatan kantor	29.759.612.967	3.110.540.031	(338.289.550)	-	32.531.863.448
Kendaraan bermotor	15.702.970.000	2.443.800.000	(822.495.000)	-	17.324.275.000
Bangunan dalam penyelesaian	5.791.981.850	-	(172.150.000)	(1.046.763.850)	4.573.068.000
Jumlah	<u>201.547.151.962</u>	<u>7.864.584.708</u>	<u>(1.505.585.050)</u>	-	<u>207.906.151.620</u>
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	33.295.469.014	2.673.371.217	(155.505.500)	-	35.813.334.731
Instalasi	2.185.611.553	297.917.163	(17.145.000)	-	2.466.383.716
Perlengkapan dan peralatan kantor	25.167.111.304	2.674.457.305	(338.289.553)	-	27.503.279.056
Kendaraan bermotor	7.342.224.025	2.466.220.849	(807.332.712)	-	9.001.112.162
Jumlah	<u>67.990.415.896</u>	<u>8.111.966.534</u>	<u>(1.318.272.765)</u>	-	<u>74.784.109.665</u>
Jumlah Tercatat	<u>133.556.736.066</u>				<u>133.122.041.955</u>

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut :

	30 Juni 2014	30 Juni 2013
Harga jual aset tetap	230.850.000	483.000.000
Nilai buku	-	15.162.289
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>230.850.000</u>	<u>467.837.711</u>

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2014, aset tetap yang dihapusbukukan sebesar Rp149.416.822 dan pada tanggal 31 Desember 2013 tidak terdapat aset yang dihapusbukukan.

Beban penyusutan adalah sebesar Rp3.928.294.674 dan Rp3.809.315.263 masing-masing untuk pada tanggal 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp44.148.568.046 dan Rp44.366.532.767.

Rincian aset dalam penyelesaian per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013		
	Jumlah	Persentase	Estimasi penyelesaian
Bangunan	4.573.068.000	10%	Juni 2015
	<u>4.573.068.000</u>		

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang digunakan sebagai kantor cabang yang terletak di Jakarta, Bandung, Solo, Semarang, Surabaya, Denpasar, Bandar Lampung, Medan dan Makassar dengan hak legal berupa Hak Milik, Hak Guna Bangunan dan Bukti Ijin Pemakaian Tanah yang berjangka waktu 5 sampai 30 tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2015 dan 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank. Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Bank menggunakan nilai dari Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP"). NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2013, NJOP tanah dan bangunan yang dimiliki Bank adalah sebesar Rp240.218.605.387.

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan pada PT Asuransi Artarindo - pihak berelasi, PT Asuransi Wahana Tata dan lainnya terhadap risiko kebakaran, kecurian, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp367.671.755.708 dan Rp582.180.834.861, masing-masing untuk tanggal 30 Juni 2014 dan 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TIDAK BERWUJUD

	30 Juni 2014		
	1 Januari 2014	Penambahan	30 Juni 2014
Biaya Perolehan			
Perangkat lunak	12.822.089.063	-	12.822.089.063
Akumulasi amortisasi			
Perangkat lunak	(10.032.503.853)	(382.715.994)	(10.415.219.847)
Nilai buku neto	2.789.585.210		2.406.869.216

	31 Desember 2013		
	1 Januari 2013	Penambahan	31 Desember 2013
Biaya Perolehan			
Perangkat lunak	12.726.830.713	95.258.350	12.822.089.063
Akumulasi amortisasi			
Perangkat lunak	(9.122.261.382)	(910.242.471)	(10.032.503.853)
Nilai buku neto	3.604.569.331		2.789.585.210

15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN - NETO

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Uang jaminan ATM	2.000.000.000	2.000.000.000
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar nihil pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	1.341.738.605	1.341.738.605
Beban dibayar dimuka	10.189.914.915	8.835.406.781
Persediaan alat tulis dan perlengkapan kantor	1.301.293.405	1.138.693.630
Properti terbengkalai	1.700.643.000	1.700.643.000
Tarikan kliring	57.116.665.627	-
Lain-lain	3.977.871.005	2.379.004.738
Jumlah	77.628.126.557	17.395.486.754

Beban dibayar dimuka terdiri dari biaya sewa dibayar dimuka dan lainnya.

Agunan yang diambil alih terutama terdiri dari tanah dan bangunan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Saldo awal tahun	-	3.457.534.500
Penyisihan tahun berjalan	-	-
Pemulihan tahun berjalan	-	(3.457.534.500)
Saldo akhir	-	-

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN - NETO (lanjutan)

Manajemen berpendapat pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Agunan yang diambil alih tidak ada penjualan pada 30 Juni 2014, dan yang dijual pada 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp3.359.419.469 dengan harga penjualan sebesar Rp4.650.000.000 dan laba penjualan sebesar Rp1.290.580.531.

16. LIABILITAS SEGERA

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah		
Transfer dalam proses	14.930.875.240	11.414.751.650
Titipan nasabah	4.661.209.223	8.310.434.428
Lain-lain	306.205.524	70.125.626
Jumlah	<u>19.898.289.987</u>	<u>19.795.311.704</u>
Mata uang asing		
Transfer dalam proses		
Dolar Amerika Serikat	-	-
Lain-lain		
Dolar Amerika Serikat	1.902.135	1.952.676
Jumlah	<u>1.902.135</u>	<u>1.952.676</u>
Jumlah	<u><u>19.900.192.122</u></u>	<u><u>19.797.264.380</u></u>

17. SIMPANAN

Simpanan dari pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 34.

Simpanan terdiri dari:

	<u>30 Juni 2014</u>		
	<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Pihak Ketiga</u>	<u>Jumlah</u>
Giro	6,047,731,910	528,517,135,163	534,564,867,073
Tabungan	709,549,717	382,717,986,688	383,427,536,405
Deposito	105,708,912,234	2,867,829,788,159	2,973,538,700,393
Jumlah	<u>112,466,193,861</u>	<u>3,779,064,910,010</u>	<u>3,891,531,103,871</u>
	<u>31 Desember 2014</u>		
	<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Pihak Ketiga</u>	<u>Jumlah</u>
Giro	3,077,557,408	450,684,522,058	453,762,079,466
Tabungan	845,380,806	375,561,387,909	376,406,768,715
Deposito	89,685,499,737	2,447,665,403,505	2,537,350,903,242
Jumlah	<u>93,608,437,951</u>	<u>3,273,911,313,472</u>	<u>3,367,519,751,423</u>

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. SIMPANAN (lanjutan)

a. Giro terdiri atas:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pihak berelasi		
Rupiah	5,753,916,286	2,680,218,835
Dolar Amerika Serikat	293,815,624	397,338,573
Jumlah	<u>6,047,731,910</u>	<u>3,077,557,408</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	439,528,613,790	447,206,379,870
Dolar Amerika Serikat	88,988,521,373	3,478,142,188
Jumlah	<u>528,517,135,163</u>	<u>450,684,522,058</u>
Jumlah Giro	<u><u>534,564,867,073</u></u>	<u><u>453,762,079,466</u></u>

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun		
Rupiah	0.69%	0.68%
Dolar Amerika Serikat	0.50%	0.50%

Simpanan dari pihak berelasi dijelaskan dalam Catalan 34.

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah nihil dan Rp21.700.000.

b. Tabungan terdiri atas :

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pihak berelasi		
Rupiah		
Tabungan Kesra	59,513,839	215,209,107
Tabungan BBA	534,399,529	607,577,046
TabunganKu	106,742,254	7,393,228
Dolar Amerika Serikat		
Tabungan BBA	<u>8,894,095</u>	<u>15,201,425</u>
Jumlah	<u>709,549,717</u>	<u>845,380,806</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Tabungan Kesra	198,947,143,239	209,882,687,846
Tabungan BBA	161,123,422,343	147,856,624,603
TabunganKu	4,439,967,550	3,076,993,524
Tabungan Pensiun	9,315,765,514	8,582,483,947
Dolar Amerika Serikat		
Tabungan BBA	<u>8,891,688,042</u>	<u>6,162,597,989</u>
Jumlah	<u>382,717,986,688</u>	<u>375,561,387,909</u>
Jumlah Tabungan	<u><u>383,427,536,405</u></u>	<u><u>376,406,768,715</u></u>

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. SIMPANAN (lanjutan)

b. Tabungan terdiri atas : (lanjutan)

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun		
Rupiah Umum	1.40%	1.39%
Rupiah Pensiun	1.00%	1.00%
Dolar Amerika Serikat	0.74%	0.75%

Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp70.000.000 dan nihil.

c. Deposito berjangka terdiri atas :

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pihak berelasi		
Rupiah	89,331,898,475	74,332,165,941
Dolar Amerika Serikat	16,377,013,759	15,353,333,796
Jumlah	<u>105,708,912,234</u>	<u>89,685,499,737</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	2,739,085,086,007	2,316,445,170,181
Dolar Amerika Serikat	128,744,702,152	131,220,233,324
Jumlah	<u>2,867,829,788,159</u>	<u>2,447,665,403,505</u>
Jumlah Deposito	<u><u>2,973,538,700,393</u></u>	<u><u>2,537,350,903,242</u></u>

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode:

	<u>30 Juni 2014</u>		
	<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Pihak Ketiga</u>	<u>Jumlah</u>
Rupiah			
1 bulan	25,391,850,123	1,673,532,885,429	1,698,924,735,552
2 bulan	-	1,369,157,113	1,369,157,113
3 bulan	23,331,615,140	486,211,240,395	509,542,855,535
4 bulan	-	24,427,848,501	24,427,848,501
6 bulan	17,258,433,212	459,160,480,038	476,418,913,250
12 bulan	23,350,000,000	94,383,474,531	117,733,474,531
Jumlah	<u>89,331,898,475</u>	<u>2,739,085,086,007</u>	<u>2,828,416,984,482</u>
Dolar Amerika Serikat			
1 bulan	16,377,013,759	109,431,197,187	125,808,210,946
3 bulan	-	7,925,615,794	7,925,615,794
6 bulan	-	11,387,889,171	11,387,889,171
Jumlah	<u>16,377,013,759</u>	<u>128,744,702,152</u>	<u>145,121,715,911</u>
Jumlah	<u><u>105,708,912,234</u></u>	<u><u>2,867,829,788,159</u></u>	<u><u>2,973,538,700,393</u></u>

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. SIMPANAN (lanjutan)

c. Deposito berjangka terdiri atas : (lanjutan)

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode: (lanjutan)

	31 Desember 2013		
	Pihak Berelasi	Pihak Ketiga	Jumlah
Rupiah			
1 bulan	21.264.837.274	1.600.257.258.439	1.621.522.095.713
2 bulan	-	1.000.000.000	1.000.000.000
3 bulan	12.793.121.580	302.317.499.720	315.110.621.300
4 bulan	-	32.950.703.694	32.950.703.694
6 bulan	17.290.941.596	258.109.469.536	275.400.411.132
12 bulan	22.983.265.491	121.810.238.792	144.793.504.283
Jumlah	74.332.165.941	2.316.445.170.181	2.390.777.336.122
Dolar Amerika Serikat			
1 bulan	15.353.333.796	110.219.645.057	125.572.978.853
3 bulan	-	9.381.261.295	9.381.261.295
6 bulan	-	11.619.326.972	11.619.326.972
Jumlah	15.353.333.796	131.220.233.324	146.573.567.120
Jumlah	89.685.499.737	2.447.665.403.505	2.537.350.903.242

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Tingkat bunga rata-rata per tahun		
Rupiah	8.16%	6.43%
Dolar Amerika Serikat	2.23%	2.16%

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp246.374.805.840 dan Rp234.023.112.840

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Pihak ketiga		
Giro	412,712,068	599,318,906
Deposito berjangka	2,000,000,000	1,500,000,000
Jumlah	2,412,712,068	2,099,318,906

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Tingkat bunga rata-rata per tahun		
Giro	4.16%	3.20%
Deposito berjangka	9.94%	6.76%
Jangka waktu deposito berjangka	1 bulan	1 bulan

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode deposito berjangka:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah		
1 bulan	2,000,000,000	1,500,000,000
3 bulan	-	-
Jumlah	<u><u>2,000,000,000</u></u>	<u><u>1,500,000,000</u></u>

19. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari :

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Utang pajak	-	50,723,848
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2) - Final	4,560,840,880	3,882,408,370
Pasal 21	351,678,492	1,750,769,436
Pasal 23	11,248,145	22,202,801
Pasal 25	1,328,088,000	1,754,682,000
Pasal 26	1,799,363	3,898,875
SKPKB lainnya	-	3,883,065,534
SKPKB pajak penghasilan badan	-	1,590,061,389
Jumlah	<u><u>6,253,654,880</u></u>	<u><u>12,937,812,253</u></u>

20. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah		
Deposito berjangka	12,452,972,945	9,761,573,842
Tabungan	618,358,587	517,762,914
Giro	1,105,563,863	630,332,139
Simpanan dari bank lain	8,111,024	3,569,428
Jumlah	<u>14,185,006,419</u>	<u>10,913,238,323</u>
Mata uang asing		
Deposito berjangka	208,798,558	221,743,242
Tabungan	6,974,178	4,151,795
Giro	36,222,953	1,754,914
Jumlah	<u>251,995,689</u>	<u>227,649,951</u>
Jumlah	<u><u>14,437,002,108</u></u>	<u><u>11,140,888,274</u></u>

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Bank menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebanyak 932 dan 929.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang tercatat di laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp36.789.115.659 dan Rp34.255.536.678.

22. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Biaya masih harus dibayar	17,626,403,862	4,138,517,392
Setoran jaminan	957,743,500	3,609,185,000
Hadiah undian kesra	166,666,670	249,999,998
Setoran kliring	39,196,666,122	-
Lain-lain	16,801,119,257	706,080,732
Jumlah	<u>74,748,599,411</u>	<u>8,703,783,122</u>

23. MODAL SAHAM

	<u>30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013</u>		
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah Modal Disetor</u>
PT Surya Husada Investment	1.050.000.000	45,45	105.000.000.000
PT Dana Graha Agung	630.000.000	27,27	63.000.000.000
PT Budiman Kencana Lestari	420.000.000	18,18	42.000.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	210.000.000	9,10	21.000.000.000
Jumlah	<u>2.310.000.000</u>	<u>100</u>	<u>231.000.000.000</u>

24. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam akta No. 39 tanggal 11 Juni 2014 dari Fatiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui:

- a. Pembentukan cadangan umum sebesar Rp2.500.000.000 dari saldo laba tahun 2013 sehingga cadangan umum per 30 Juni 2014 menjadi Rp22.500.000.000.
- b. Pembagian dividen tunai sebesar Rp14.091.000.000 yang berasal dari saldo laba tahun 2013 kepada pemegang saham secara proporsional yang akan dibayar penuh pada 22 Juli 2014.

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam akta No. 54 tanggal 12 Juni 2013 dari Fatiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui:

- c. Pembentukan cadangan umum sebesar Rp2.500.000.000 dari saldo laba tahun 2012 sehingga cadangan umum per 31 Desember 2013 menjadi Rp20.000.000.000.
- d. Pembagian dividen tunai sebesar Rp14.300.000.000 yang berasal dari saldo laba tahun 2012 kepada pemegang saham secara proposional yang telah dibayar penuh pada 22 Juli 2013.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham setelah dikurangi biaya emisi saham sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Bank pada tahun 2006 dengan perincian sebagai berikut:

	Jumlah
Jumlah yang diterima dari pengeluaran 210.000.000 saham	33.600.000.000
Jumlah yang dicatat sebagai Modal Disetor	(21.000.000.000)
Neto	12.600.000.000
Biaya emisi saham atas penawaran umum	(1.610.220.234)
Tambahan modal disetor	10.989.779.766

26. PENDAPATAN BUNGA

	30 Juni 2014	30 Juni 2013
Rupiah		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kredit	219.483.868.992	163.023.932.766
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	17.389.588.699	18.028.667.622
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Efek-efek	6.135.591.550	2.236.162.430
Jumlah	243.009.049.241	183.288.762.818
Mata uang asing		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kredit	3.057.819.230	1.813.986.561
Penempatan pada bank lain	102.982.631	23.889.733
Jumlah	3.160.801.861	1.837.876.294
Jumlah	246.169.851.102	185.126.639.112

Pendapatan bunga dari pihak yang berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp7.370.010 dan Rp10.594.860 (Catatan 34).

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN BUNGA

	30 Juni 2014	30 Juni 2013
Rupiah		
Simpanan		
Deposito berjangka	117.306.488.713	69.646.526.593
Tabungan	3.686.299.468	3.647.476.426
Giro	6.316.127.099	5.995.837.093
Simpanan dari bank lain	73.045.930	298.791.385
Jumlah	<u>127.381.961.210</u>	<u>79.588.631.497</u>
Mata uang asing		
Simpanan		
Deposito berjangka	2.008.176.058	943.350.688
Tabungan	37.545.532	27.443.256
Giro	152.716.750	15.553.648
Jumlah	<u>2.198.438.340</u>	<u>986.347.592</u>
Jumlah	<u>129.580.399.550</u>	<u>80.574.979.089</u>

Beban bunga dari pihak yang berelasi untuk tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp2.599.809.954 dan Rp1.207.219.073 (Catatan 34).

28. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI

Akun ini merupakan pendapatan dari jasa-jasa administrasi nasabah, komunikasi (SWIFT dan RTGS), pos dan materai, dan lainnya.

	30 Juni 2014	30 Juni 2013
Jasa administrasi	3,399,865,459	3,185,026,879
Jasa pos dan materai	189,087,000	194,729,452
Komunikasi	55,895,114	51,606,694
Lain-lain	132,281,221	94,736,815
Jumlah	<u>3,777,128,794</u>	<u>3,526,099,840</u>

29. PEMULIHAN CADANGAN (PENYISIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	30 Juni 2014	30 Juni 2013
Kredit (Catatan 9)	(2.995.921.369)	(247.408.869)
Agunan yang diambil alih (Catatan 15)	-	(3.457.534.500)
Tagihan Akseptasi (Catatan 10)	-	(7.773.058)
Penyertaan dalam bentuk saham (Catatan 11)	-	(100.000)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	5.864.824	(425.891.470)
Jumlah	<u>(2.990.056.545)</u>	<u>(4.138.707.897)</u>

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. BEBAN TENAGA KERJA

	30 Juni 2014	30 Juni 2013
Giro dan honor	28,822,094,719	24,736,494,296
Tunjangan	9,507,809,891	7,094,926,493
Bonus	8,908,950,026	7,228,252,930
Imbalan pasca kerja (Catatan 20)	2,288,566,555	1,978,036,049
Lembur	1,486,804,800	1,368,561,415
Jumlah	51,014,225,991	42,406,271,183

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni 2014	30 Juni 2013
Alat tulis, barang cetakan dan materai	4.619.007.526	1.923.701.896
Penyusutan dan amortisasi	4.311.010.668	4.261.206.556
Premi asuransi pinjaman pensiun	4.201.215.180	3.499.100.154
Pemeliharaan dan perbaikan	3.375.501.153	3.205.157.003
Outsourcing	3.179.172.637	2.232.275.193
Administrasi bank	3.170.349.351	2.536.370.962
Biaya listrik, air dan bahan bakar	2.056.539.335	1.730.441.532
Pemasaran	1.772.672.372	771.910.130
Jamsostek	1.733.737.021	996.225.510
Telepon dan telex	1.638.986.541	1.599.108.311
Pendidikan dan latihan	1.580.895.402	1.524.309.799
Iuran anggota	1.043.320.708	629.303.275
Sewa	1.042.178.647	635.705.906
Konsumsi	1.006.790.626	848.139.627
Administrasi ATM	920.680.000	788.362.000
Komunikasi	781.614.852	738.631.967
Asuransi	575.946.602	1.087.826.425
Pajak	544.684.801	344.495.636
Jasa profesional	369.000.000	565.869.231
Keamanan dan kebersihan	352.674.511	384.514.243
Antaran relasi	251.334.340	465.718.119
Transportasi	181.999.855	180.623.103
Dinas luar	169.021.201	314.792.599
Persediaan kantor	49.430.018	79.504.450
Biaya rapat	8.000.000	14.036.100
Lain-lain	1.164.506.271	1.131.219.407
Jumlah	40.100.269.618	32.488.549.134

Jumlah beban asuransi yang dilakukan dengan pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp552.614.651 dan Rp583.427.487.

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAIN-LAIN

	30 Juni 2014	30 Juni 2013
Kelebihan pencadangan biaya	7.057.748	15.017.833
Pendapatan sewa ruangan	18.216.000	36.790.000
Lainnya - Neto	(163.882.860)	18.010.587
Jumlah	(138.609.112)	69.818.420

33. LABA PER SAHAM

Laba per Saham Dasar

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar :

	30 Juni 2014	30 Juni 2013
<u>Laba tahun berjalan</u>		
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar	20.198.598.509	29.914.466.050
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	2.310.000.000	2.310.000.000

34. SIFAT DAN TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat dari hubungan</u>	<u>Sifat dari transaksi</u>
PT Surya Husada Investment	Pemegang saham	Giro pada bank lain, Pendapatan bunga
PT Budiman Kencana Lestari	Pemegang saham	Giro pada bank lain, Pendapatan bunga
PT Dana Graha Agung	Pemegang saham	Giro pada bank lain, Pendapatan bunga
PT Asuransi Artarindo	Pemegang saham yang sama	Simpanan dari nasabah, Beban bunga, Asuransi
Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif	Manajemen kunci	Kredit yang diberikan, Simpanan dari nasabah, Beban tenaga kerja

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Saldo kredit dan simpanan dari pihak yang berelasi dapat diikhtisarkan sebagai berikut :

	Jumlah		Persentase terhadap jumlah aset	
	30 Juni 2014	31 Desember 2013	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Pinjaman				
Pinjaman Karyawan	160.268.252	173.593.298	0,0035	0,0043
Jumlah	160.268.252	173.593.298	0,0035	0,0043

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI , DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

	Jumlah		Persentase terhadap jumlah liabilitas	
	30 Juni 2014	31 Desember 2013	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Simpanan				
Giro	6.047.731.910	3.077.557.408	0,15	0,09
Tabungan	709.549.717	845.380.806	0,02	0,02
Deposito berjangka	105.708.912.234	89.685.499.737	2,60	2,58
Jumlah	112.466.193.861	93.608.437.951	2,77	2,69

	Jumlah		Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	
	30 Juni 2014	30 Juni 2013	30 Juni 2014	30 Juni 2013
Pendapatan bunga				
Kredit	7.370.010	10.594.860	0,003	0,006
Jumlah	7.370.010	10.594.860	0,003	0,006

	Jumlah		Persentase terhadap jumlah beban bunga	
	30 Juni 2014	30 Juni 2013	30 Juni 2014	30 Juni 2013
Beban bunga	2.599.809.954	1.207.219.073	2,01	1,50

	Jumlah		Persentase terhadap jumlah beban umum dan administratif	
	30 Juni 2014	30 Juni 2013	30 Juni 2014	30 Juni 2013
Beban asuransi	552.614.651	583.427.487	1,38	1,80

Rincian gaji dan bonus atas dewan komisaris, dewan direksi, komite audit dan pemantau risiko, dan pejabat eksekutif sebagai berikut :

	30 Juni 2014				
	Jumlah Pegawai	Gaji	Tunjangan	Bonus	Jumlah
Dewan Komisaris	3	558.450.000	14.976.000	-	573.426.000
Dewan Direksi	3	1.269.000.000	86.263.584	-	1.355.263.584
Komite Audit dan Pemantau Risiko	3	156.336.000	-	-	156.336.000
Pejabat eksekutif	25	3.670.154.500	220.195.781	-	3.890.350.281
Jumlah	34	5.653.940.500	321.435.365	-	5.975.375.865

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI , DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian gaji dan bonus atas dewan komisaris, dewan direksi, komite audit dan pemantau risiko, dan pejabat eksekutif sebagai berikut : (lanjutan)

	30 Juni 2013				
	Jumlah Pegawai	Gaji	Tunjangan	Bonus	Jumlah
Dewan Komisaris	3	507.150.000	-	-	507.150.000
Dewan Direksi	3	1.052.880.000	53.810.732	-	1.106.690.732
Komite Audit dan Pemantau Risiko	3	104.224.000	-	-	104.224.000
Pejabat eksekutif	23	2.973.959.500	188.867.191	-	3.162.826.691
Jumlah	32	4.638.213.500	242.677.923	-	4.880.891.423

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Tagihan Komitmen		
Pembelian spot yang masih berjalan		
Dolar Singapura	-	481.104.000
Yen Jepang	-	1.620.500.000
Jumlah Tagihan Komitmen	-	2.101.604.000
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan		
Rupiah	824.017.213.187	735.563.524.456
Dolar Amerika Serikat	8.215.945.337	12.863.539.579
<i>Irrevocable Letter of Credit</i> yang masih berjalan		
Rupiah	-	2.765.964.884
Dolar Amerika Serikat	14.604.406.977	18.217.116.129
Yen Jepang	861.052.500	-
Jumlah Liabilitas Komitmen	847.698.618.001	769.410.145.048
Jumlah Liabilitas Komitmen - Neto	847.698.618.001	767.308.541.048
Tagihan Kontinjensi		
Bunga dalam penyelesaian		
Rupiah	304.968.501	305.904.101
Liabilitas Kontinjensi		
Bank Garansi yang diberikan		
Rupiah	8.844.403.980	6.912.267.075
Jumlah Liabilitas Kontinjensi - Neto	8.539.435.479	6.606.362.974
LAIN - LAIN		
Titipan kliring berupa warkat cek, bilyet giro, inkaso dan lainnya	222.828.923.352	203.286.532.020

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa, dihitung sejak tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2014						Jumlah
	Lain-lain	1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 - 12 bulan	> 1 - 5 tahun	> 5 tahun	
Aset							
Kas	-	53.080.205.119	-	-	-	-	53.080.205.119
Giro pada Bank Indonesia	-	356.240.051.835	-	-	-	-	356.240.051.835
Giro pada bank lain	-	161.738.246.804	-	-	-	-	161.738.246.804
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(18.105.032)	-	-	-	-	-	(18.105.032)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	503.000.000.000	-	-	-	-	503.000.000.000
Dikurangi pendapatan bunga diterima dimuka	-	-	-	-	-	-	-
Efek-efek	-	40.000.000.000	23.761.000.000	189.985.000.000	-	-	253.746.000.000
Dikurangi pendapatan bunga diterima dimuka	(6.394.690.222)	-	-	-	-	-	(6.394.690.222)
Kredit	-	120.330.841.309	203.131.443.933	1.050.679.360.955	850.787.429.123	834.893.882.676	3.059.822.957.996
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(9.307.987.779)	-	-	-	-	-	(9.307.987.779)
Tagihan akseptasi	-	20.808.287.909	711.300.000	509.765.000	-	-	22.029.352.909
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-
Penyertaan dalam bentuk saham	10.000.000	-	-	-	-	-	10.000.000
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	27.620.580.432	-	-	-	-	27.620.580.432
Aset tetap - Neto	133.514.443.651	-	-	-	-	-	133.514.443.651
Aset tidak berwujud - Neto	2.406.869.216	-	-	-	-	-	2.406.869.216
Aset pajak tangguhan	3.496.051.412	-	-	-	-	-	3.496.051.412
Aset lain-lain - Neto	77.628.126.557	-	-	-	-	-	77.628.126.557
Jumlah Aset	201.334.707.803	1.282.818.213.408	227.603.743.933	1.241.174.125.955	850.787.429.123	834.893.882.676	4.638.612.102.898
Liabilitas							
Liabilitas segera	-	19.900.192.122	-	-	-	-	19.900.192.122
Simpanan	-	3.040.307.267.536	511.291.645.522	339.932.190.813	-	-	3.891.531.103.871
Simpanan dari bank lain	-	2.412.712.068	-	-	-	-	2.412.712.068
Liabilitas akseptasi	-	20.808.287.909	711.300.000	509.765.000	-	-	22.029.352.909
Utang pajak	-	6.253.654.880	-	-	-	-	6.253.654.880
Bunga yang masih harus dibayar	-	14.437.002.108	-	-	-	-	14.437.002.108
Liabilitas imbalan pasca kerja	36.789.115.659	-	-	-	-	-	36.789.115.659
Biaya yang masih harus dibayar dan Liabilitas lain - lain	74.748.599.411	-	-	-	-	-	74.748.599.411
Jumlah Liabilitas	111.537.715.070	3.104.119.116.623	512.002.945.522	340.441.955.813	-	-	4.068.101.733.028
Neto	89.796.992.733	(1.821.300.903.215)	(284.399.201.589)	900.732.170.142	850.787.429.123	834.893.882.676	570.510.369.870

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)

	31 Desember 2013						Jumlah
	Lain-lain	1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 - 12 bulan	> 1 - 5 tahun	> 5 tahun	
Aset							
Kas	-	55.484.797.884	-	-	-	-	55.484.797.884
Giro pada Bank Indonesia	-	291.822.203.839	-	-	-	-	291.822.203.839
Giro pada bank lain	-	86.577.771.574	-	-	-	-	86.577.771.574
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(24.622.443)	-	-	-	-	-	(24.622.443)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	395.000.000.000	-	-	-	-	395.000.000.000
Dikurangi pendapatan bunga diterima dimuka	(63.070.130)	-	-	-	-	-	(63.070.130)
Efek-efek	-	60.000.000.000	92.105.000.000	40.000.000.000	-	-	192.105.000.000
Dikurangi pendapatan bunga diterima dimuka	(2.057.343.643)	-	-	-	-	-	(2.057.343.643)
Kredit	-	59.698.911.473	258.457.875.100	980.924.649.397	804.499.738.173	723.840.348.394	2.827.421.522.537
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(6.351.218.109)	-	-	-	-	-	(6.351.218.109)
Tagihan akseptasi	-	1.462.682.118	738.864.797	226.136.043.300	-	-	24.815.151.215
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-
Penyertaan dalam bentuk saham	10.000.000	-	-	-	-	-	10.000.000
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	24.128.919.557	-	-	-	-	24.128.919.557
Aset tetap - Neto	133.122.041.955	-	-	-	-	-	133.122.041.955
Aset tidak berwujud - Neto	2.789.585.210	-	-	-	-	-	2.789.585.210
Aset pajak tangguhan	3.496.051.412	-	-	-	-	-	3.496.051.412
Aset lain-lain - Neto	17.395.486.754	-	-	-	-	-	17.395.486.754
Jumlah Aset	148.316.911.006	974.175.286.445	351.301.739.897	1.043.538.253.697	804.499.738.173	723.840.348.394	4.045.672.277.612
Liabilitas							
Liabilitas segera	-	19.797.264.380	-	-	-	-	19.797.264.380
Simpanan	-	2.846.166.633.700	293.093.038.043	228.260.079.680	-	-	3.367.519.751.423
Simpanan dari bank lain	-	2.099.318.906	-	-	-	-	2.099.318.906
Liabilitas akseptasi	-	1.462.682.118	738.864.797	226.136.043.300	-	-	24.815.151.215
Utang pajak	-	12.937.812.253	-	-	-	-	12.937.812.253
Bunga yang masih harus dibayar	-	11.140.888.274	-	-	-	-	11.140.888.274
Liabilitas imbalan pasca kerja	34.255.536.678	-	-	-	-	-	34.255.536.678
Biaya yang masih harus dibayar dan Liabilitas lain - lain	8.703.783.122	-	-	-	-	-	8.703.783.122
Jumlah Liabilitas	42.959.319.800	2.893.604.599.631	293.831.902.840	250.873.683.980	-	-	3.481.269.506.251
Neto	105.357.591.206	(1.919.429.313.186)	57.469.837.057	792.664.569.717	804.499.738.173	723.840.348.394	564.402.771.361

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan *mismatch* aset dan liabilitas moneter yang jatuh tempo sampai dengan 3 bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Disamping itu, Bank juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah.

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

a. Posisi aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2014			31 Desember 2013		
	Mata uang asing (nilai penuh)		Ekivalen Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)		Ekivalen Rupiah
<u>ASET</u>						
Kas	USD	100.569	1.192.245.495	USD	76.561	931.747.370
	SGD	13.912	132.373.237	SGD	10.323	99.328.732
	EUR	2.535	41.104.315	EUR	1.000	16.759.310
	AUD	100	1.115.894	AUD	150	1.628.347
	HKD	400	674.128			
Giro pada Bank Indonesia	USD	1.825.000	21.635.375.000	USD	1.250.000	15.212.500.000
Giro pada bank lain - Neto	USD	11.582.476	137.310.256.538	USD	4.756.348	57.884.760.880
	AUD	69.039	770.408.307	AUD	21.657	235.100.486
	EUR	17.890	290.083.611	EUR	9.179	153.838.902
	HKD	162.838	249.485.452	HKD	281.560	441.919.399
	SGD	19.659	187.052.365	SGD	12.418	119.490.550
	GBP	8.209	165.966.616	GBP	15.709	315.912.544
	CNY	66.373	126.805.235	CNY	66.132	132.858.505
	JPY	958.278	112.262.267	JPY	1.995.301	230.956.091
Kredit - Neto						
Pihak Ketiga	USD	7.157.419	84.851.199.163	USD	7.082.087	86.188.994.166
Tagihan akseptasi - Neto	EUR	1.200.000	19.457.664.000	EUR	1.330.000	22.289.882.300
	USD	216.929	2.571.688.909	USD	207.500	2.525.268.915
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	USD	31.258	370.567.976	USD	32.735	398.390.427
Jumlah aset			269.466.328.508			187.179.336.924
<u>LIABILITAS</u>						
Liabilitas segera	USD	160	1.902.135	USD	160	1.952.676
Simpanan						
Pihak berelasi	USD	1.406.978	16.679.723.478	USD	1.295.470	15.765.873.794
Pihak ketiga	USD	19.116.399	226.624.911.567	USD	11.574.444	140.860.973.501
Liabilitas akseptasi	EUR	1.200.000	19.457.664.000	EUR	1.330.000	22.289.882.300
	USD	216.929	2.571.688.909	USD	207.500	2.525.268.915
Setoran jaminan	USD	59.700	707.743.500	USD	73.000	888.410.000
	JPY	-	-	JPY	13.700.000	1.585.775.000
Liabilitas keuangan lainnya	USD	21.256	251.995.689	USD	18.706	227.649.951
Jumlah liabilitas			266.295.629.278			184.145.786.137
Jumlah Aset - Neto			3.170.699.230			3.033.550.787

b. Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, posisi devisa neto ("PDN") merupakan nilai absolut dari penjumlahan atas (i) selisih bersih aset dan kewajiban untuk setiap mata uang asing dan (ii) selisih bersih tagihan dan kewajiban, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif), untuk setiap mata uang yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Bank diwajibkan untuk mempertahankan posisi devisa netonya (termasuk semua kantor cabangnya) setinggi-tingginya 30% dari modal dengan memperhitungkan risiko pasar sesuai ketentuan yang berlaku atau 20% dari modal tanpa memperhitungkan risiko pasar sesuai ketentuan yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

PDN Bank pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahan terakhir dengan PBI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010.

Berikut ini adalah rincian Posisi Devisa Neto Bank :

30 Juni 2014						
Jenis Mata Uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontijensi		Liabilitas dan Liabilitas Komitmen dan Kontijensi		Posisi Devisa Neto Absolut	
	Mata uang Asing	Ekuivalen dalam Rp	Mata uang Asing	Ekuivalen dalam Rp	Mata uang Asing	Ekuivalen dalam Rp
Dolar As	20.913.651	247.931.333.079	22.053.342	261.442.372.255	1.139.691	13.511.039.176
Dolar Hong Kong	163.278	250.159.581	-	-	163.278	250.159.581
Dolar Singapura	33.571	319.425.602	-	-	33.571	319.425.602
Poundsterling Inggris	8.209	165.966.616	-	-	8.209	165.966.616
Swiss Franc	-	-	-	-	-	-
Dolar Australia	69.140	771.524.202	-	-	69.140	771.524.202
Yen Jepang	958.278	112.262.268	7.350.000	861.052.500	6.391.722	748.790.232
Euro	1.220.425	19.788.851.926	1.200.000	19.457.664.000	20.425	331.187.926
Yuan China	66.373	126.805.234	-	-	66.373	126.805.234
Jumlah		269.466.328.508		281.761.088.755		16.224.898.569

Modal *)

Modal inti dan pelengkap
setelah dikurangi
penyertaan

527.904.517.455

Persentase PDN terhadap modal

3,07%

31 Desember 2013						
Jenis Mata Uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontijensi		Liabilitas dan Liabilitas Komitmen dan Kontijensi		Posisi Devisa Neto Absolut	
	Mata uang Asing	Ekuivalen dalam Rp	Mata uang Asing	Ekuivalen dalam Rp	Mata uang Asing	Ekuivalen dalam Rp
Dolar As	13.405.231	163.141.661.758	14.688.021	178.753.209.850	1.282.790	15.611.548.092
Dolar Hong Kong	281.560	441.919.399	-	-	281.560	441.919.399
Dolar Singapura	72.741	699.923.281	-	-	72.741	699.923.281
Poundsterling Inggris	15.709	315.912.544	-	-	15.709	315.912.544
Swiss Franc	-	-	-	-	-	-
Dolar Australia	21.807	236.728.833	-	-	21.807	236.728.833
Yen Jepang	15.995.301	1.851.456.091	13.700.000	1.585.775.000	2.295.301	265.681.091
Euro	1.340.179	22.460.480.512	1.330.000	22.289.882.300	10.179	170.598.212
Yuan China	66.132	132.858.505	-	-	66.132	132.858.505
Jumlah		189.280.940.923		202.628.867.150		17.875.169.957

Modal *)

Modal inti dan pelengkap
setelah dikurangi
penyertaan

462.935.077.045

Persentase PDN terhadap modal

3,86%

*) Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, perhitungan persentase PDN terhadap modal menggunakan modal bulan sebelumnya.

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Batas nilai absolut PDN yang diperkenankan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp105.581 juta dan Rp92.587 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 tidak terdapat pelampauan dari batas nilai (absolut) yang diperkenankan oleh Bank Indonesia.

c. Lainnya

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah kurs Reuters jam 16.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
1 Pounsterling Inggris	20.218,38	20.110,93
1 Euro	16.214,72	16.759,31
1 Franc Swiss	13.345,70	13.674,16
1 Dolar Amerika Serikat	11.855,00	12.170,00
1 Dolar Australia	11.158,94	10.855,65
1 Dolar Singapura	9.515,04	9.622,08
1 Yuan China	1.910,50	2.009,00
1 Dolar Hongkong	1.532,11	1.569,54
1 Yen Jepang	117,15	115,75

38. INFORMASI SEGMENT

Informasi Wilayah Geografis cabang-cabang Bank beroperasi di dua wilayah geografis utama yaitu: Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta dan diluar DKI Jakarta.

	30 Juni 2014		
	Jakarta	Luar Jakarta	Jumlah
PENDAPATAN SEGMENT			
Pendapatan Bunga			
Kredit	112.236.101.608	110.305.586.614	222.541.688.222
Penempatan pada Bank			
Indonesia dan bank lain	17.489.543.839	3.027.491	17.492.571.330
Efek-efek	6.135.591.550	-	6.135.591.550
	135.861.236.997	110.308.614.105	246.169.851.102
BEBAN SEGEMEN			
Beban bunga	97.560.923.258	32.019.476.292	129.580.399.550
Pendapatan operasional lainnya	4.075.367.400	4.208.539.392	8.283.906.792
HASIL			
Hasil segmen	6.377.196.361	20.462.027.258	26.839.223.619
Laba sebelum beban pajak	6.439.041.501	20.492.423.008	26.931.464.509
Laba tahun berjalan	(293.824.499)	20.492.423.008	20.198.598.509

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	30 Juni 2014		
	Jakarta	Luar Jakarta	Jumlah
INFORMASI LAINNYA			
ASET			
Giro pada bank lain - Neto	161.011.491.147	708.650.625	161.720.141.772
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - Neto	503.000.000.000	-	503.000.000.000
Efek-efek - dimiliki hingga jatuh tempo - Neto	247.351.309.778	-	247.351.309.778
Kredit - Neto	1.700.410.457.976	1.350.104.512.241	3.050.514.970.217
Tagihan akseptasi - Neto	22.029.352.909	-	22.029.352.909
Penyertaan dalam bentuk saham - Neto	10.000.000	-	10.000.000
Aset lainnya	530.797.321.436	123.189.006.786	653.986.328.222
Jumlah Aset	3.164.609.933.246	1.474.002.169.652	4.638.612.102.898
LIABILITAS			
Simpanan	2.855.096.926.665	1.036.434.177.206	3.891.531.103.871
Simpanan dari bank lain	-	2.412.712.068	2.412.712.068
Liabilitas lainnya	137.846.344.213	36.311.572.874	174.157.917.087
Jumlah Liabilitas	2.992.943.270.878	1.075.158.462.148	4.068.101.733.026
Beban penyusutan dan amortisasi	2.405.765.054	1.905.245.614	4.311.010.668
	30 Juni 2013		
	Jakarta	Luar Jakarta	Jumlah
PENDAPATAN SEGMENT			
Pendapatan Bunga			
Kredit	82.179.031.722	82.658.887.605	164.837.919.327
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	18.049.297.911	3.259.444	18.052.557.355
Efek-efek	2.236.162.430	-	2.236.162.430
	102.464.492.063	82.662.147.049	185.126.639.112
BEBAN SEGEMEN			
Beban bunga	61.678.612.710	18.896.366.379	80.574.979.089
Pendapatan operasional lainnya	3.466.692.443	4.235.713.080	7.702.405.523
HASIL			
Hasil segment	11.532.163.900	26.644.948.658	38.177.112.558
Laba sebelum beban pajak	11.635.363.752	28.250.585.548	39.885.949.300
Laba tahun berjalan	8.157.834.002	21.756.632.048	29.914.466.050

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	31 Desember 2013		
	Jakarta	Luar Jakarta	Jumlah
INFORMASI LAINNYA			
ASET			
Giro pada bank lain - Neto	86.547.948.871	5.200.260	86.553.149.131
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - Neto	394.936.929.870	-	394.936.929.870
Efek-efek - dimiliki hingga jatuh tempo - Neto	190.047.656.357	-	190.047.656.357
Kredit - Neto	1.609.683.692.269	1.211.386.612.159	2.821.070.304.428
Tagihan akseptasi - Neto	24.815.151.215	-	24.815.151.215
Penyertaan dalam bentuk saham - Neto	10.000.000	-	10.000.000
Aset lainnya	401.318.715.058	126.920.371.553	528.239.086.611
Jumlah Aset	2.707.360.093.640	1.338.312.183.972	4.045.672.277.612
LIABILITAS			
Simpanan	2.514.496.225.101	853.023.526.322	3.367.519.751.423
Simpanan dari bank lain	-	2.099.318.906	2.099.318.906
Liabilitas lainnya	82.877.054.630	28.773.381.292	111.650.435.922
Jumlah Liabilitas	2.597.373.279.731	883.896.226.520	3.481.269.506.251
30 Juni 2013			
	Jakarta	Luar Jakarta	Jumlah
Beban penyusutan dan amortisasi	2.413.060.984	1.848.145.572	4.261.206.556

39. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel dibawah ini menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan.

	30 Juni 2014				
	Dimiliki hingga jatuh tempo	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Biaya perolehan diamortisasi	Jumlah nilai tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan					
Kas	-	53.080.205.119	-	53.080.205.119	53.080.205.119
Giro pada Bank Indonesia	-	356.240.051.835	-	356.240.051.835	356.240.051.835
Giro pada bank lain - Neto	-	161.720.141.772	-	161.720.141.772	161.720.141.772
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - Neto	-	503.000.000.000	-	503.000.000.000	503.000.000.000
Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo - Neto	247.351.309.778	-	-	247.351.309.778	247.351.309.778
Kredit	-	3.050.514.970.217	-	3.050.514.970.217	3.044.341.389.048
Tagihan akseptasi - Neto	-	22.029.352.909	-	22.029.352.909	22.029.352.909
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	27.620.580.432	-	27.620.580.432	27.620.580.432
Jumlah	247.351.309.778	4.174.205.302.284	-	4.421.556.612.062	4.415.383.030.893

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

30 Juni 2014					
	Dimiliki hingga jatuh tempo	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Biaya perolehan diamortisasi	Jumlah nilai tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan					
Liabilitas Keuangan					
Liabilitas segera	-	-	19.900.192.122	19.900.192.122	19.740.752.419
Simpanan	-	-	3.891.531.103.871	3.891.531.103.871	3.891.531.103.871
Simpanan dari bank lain	-	-	2.412.712.068	2.412.712.068	2.412.712.068
Liabilitas akseptasi	-	-	22.029.352.909	22.029.352.909	22.029.352.909
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	14.437.002.108	14.437.002.108	14.437.002.108
Jumlah	-	-	3.950.310.363.078	3.950.310.363.078	3.950.150.923.375
31 Desember 2013					
	Dimiliki hingga jatuh tempo	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Biaya perolehan diamortisasi	Jumlah nilai tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan					
Kas	-	55.484.797.884	-	55.484.797.884	55.484.797.884
Giro pada Bank Indonesia	-	291.822.203.839	-	291.822.203.839	291.822.203.839
Giro pada bank lain - Neto	-	86.553.149.131	-	86.553.149.131	86.553.149.131
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - Neto	-	394.936.929.870	-	394.936.929.870	394.936.929.870
Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo - Neto	190.047.656.357	-	-	190.047.656.357	190.047.656.357
Kredit	-	2.821.070.304.428	-	2.821.070.304.428	2.813.261.396.096
Tagihan akseptasi - Neto	-	24.815.151.215	-	24.815.151.215	24.815.151.215
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	24.128.919.557	-	24.128.919.557	24.128.919.557
Jumlah	190.047.656.357	3.698.811.455.924	-	3.888.859.112.281	3.881.050.203.949
Liabilitas Keuangan					
Liabilitas segera	-	-	19.797.264.380	19.797.264.380	19.797.264.380
Simpanan	-	-	3.367.519.751.423	3.367.519.751.423	3.367.519.751.423
Simpanan dari bank lain	-	-	2.099.318.906	2.099.318.906	2.099.318.906
Liabilitas akseptasi	-	-	24.815.151.215	24.815.151.215	24.815.151.215
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	11.140.888.274	11.140.888.274	11.140.888.274
Jumlah	-	-	3.425.372.374.198	3.425.372.374.198	3.425.372.374.198

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dimiliki, tagihan dan liabilitas akseptasi, pendapatan bunga yang masih akan diterima, liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, dan bunga yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. RASIO – RASIO BANK

- a. Rasio kecukupan modal (CAR) Bank pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah 16,07% dan 16,99%.

Bank menggunakan CAR sebagai manajemen risiko modal seperti yang disajikan dalam Catatan 41.
- b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan bermasalah terhadap total aset produktif pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar 0,23% dan 0,17%.
- c. Rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar 78,63% dan 83,96%.

41. MANAJEMEN RISIKO

Sesuai dengan kerangka Tata Kelola Perusahaan yang baik, Bank telah mengimplementasikan struktur Manajemen Risiko yang terpadu yang terdiri dari Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Unit Manajemen Risiko dan beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko-risiko secara spesifik, yaitu antara lain, Komite Kredit Cabang dan Kantor Pusat, Komite Kredit Treasury Kantor Pusat dan Komite Aktiva dan Pasiva (*Asset and Liability Committee/ALCO*).

Komite Pemantau Risiko merupakan salah satu bentuk pengawasan aktif Dewan Komisaris dalam penerapan Manajemen Risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko yang disusun oleh manajemen. Komite Pemantau Risiko diketuai oleh Wakil Presiden Komisaris dan 2 (dua) Pihak Independen yang masing-masing mempunyai keahlian dibidang perbankan, keuangan dan manajemen risiko.

Pengendalian risiko dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

Pengawasan aktif manajemen dalam rangka penerapan Manajemen Risiko dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko. Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Direksi dan *Middle Management* bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur terkait Manajemen Risiko yang meliputi:

1. Penyusunan kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk strategi Manajemen Risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

2. Penyempurnaan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko Bank, dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi;
3. Penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan atas kebijakan dan penerapan Manajemen Risiko dilakukan oleh Unit Manajemen Risiko yang independen terhadap satuan kerja operasional (*risk-taking unit*).

Unit Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan. Wewenang dan tanggung jawab Unit Manajemen Risiko adalah:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko;
2. Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko;
3. Mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan Manajemen Risiko;
4. Memantau implementasi kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan yang telah disetujui oleh Direksi;
5. Memantau posisi/eksposur risiko secara keseluruhan, maupun per risiko termasuk pemantauan kepatuhan terhadap toleransi risiko dan limit yang ditetapkan;
6. Melakukan *stress testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan;
7. Mengkaji usulan aktivitas dan/atau produk baru yang dikembangkan oleh suatu unit tertentu Bank. Pengkajian difokuskan terutama pada aspek kemampuan Bank untuk mengelola aktivitas dan atau produk baru termasuk kelengkapan sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko Bank secara keseluruhan;
8. Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja bisnis dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko terkait penerapan Manajemen Risiko antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dipelihara Bank;
9. Mengevaluasi akurasi dan validitas data yang digunakan oleh Bank untuk mengukur risiko bagi Bank;

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

10. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko kepada Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan, dan Komite Manajemen Risiko secara berkala atau paling kurang secara triwulanan. Frekuensi laporan harus ditingkatkan apabila kondisi pasar berubah dengan cepat;
11. Melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Bank, untuk memastikan:
 - a. Kecukupan kerangka Manajemen Risiko;
 - b. Keakuratan metodologi penilaian risiko; dan
 - c. Kecukupan sistem informasi Manajemen Risiko;
12. Memeriksa dan bertanggung jawab atas kebenaran dan ketepatan penyampaian laporan-laporan baik internal maupun eksternal dalam rangka penerapan Manajemen Risiko;
13. Sebagai anggota Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk menyusun kebijakan Manajemen Risiko.

Dalam rangka menerapkan Manajemen Risiko yang efektif, Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk setiap produk yang dikeluarkan serta pengelolaan risiko yang ada, sehingga mampu mengimplementasikan produk-produk tersebut secara tepat, baik, benar dan hati-hati sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada tingkat risiko yang diambil (*Risk Appetite*) dan toleransi risiko (*Risk Tolerance*) serta memberikan kepuasan kepada nasabahnya.

Tingkat risiko yang diambil (*Risk Appetite*) dan toleransi risiko (*Risk Tolerance*) termasuk didalamnya penetapan limit telah mempertimbangkan strategi dan tujuan bisnis Bank serta kemampuan Bank dalam mengambil risiko (*risk bearing capacity*).

Bank mengidentifikasi dan mengukur seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap produk dan aktivitas bisnis Bank, serta memantau besarnya eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit yang telah ditetapkan. Hasil pemantauan dilaporkan secara berkala kepada Direksi dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan. Pengendalian risiko telah dilakukan Bank terkait dengan eksposur risiko yang ada antara lain kepatuhan akan ketentuan/peraturan yang berlaku, kelengkapan prosedur, monitor dan reviu kegiatan usaha debitur yang telah diberi kredit, kehandalan sumber daya manusia, lindung nilai untuk transaksi valuta asing, penentuan batas limit dan wewenangnya, penerapan ALMA serta penambahan modal Bank.

Proses Manajemen Risiko yang dilaksanakan oleh Bank meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal "Perubahan atas Surat Edaran Nomor 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum".

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Salah satu bentuk pelaksanaan pengelolaan risiko adalah penyusunan profil risiko Bank yang dilaporkan ke Bank Indonesia secara triwulanan. Laporan profil risiko ini menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko untuk masing-masing jenis risiko.

Penilaian profil risiko Bank dilakukan terhadap 8 (delapan) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi. Hasil penilaian risiko komposit Bank per 30 Juni 2014 adalah *Low to Moderate* yang merupakan kombinasi dari Risiko Inheren Agregat *Low to Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko *Satisfactory*.

Pengendalian intern dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

Risiko Kredit

Bank mengelola dan mengontrol risiko kredit dengan berbagai cara diantaranya, diversifikasi produk kredit, menetapkan limit kredit, pengukuran dan pemantauan risiko kredit serta pengendalian risiko kredit. Selain itu Bank juga menjalankan fungsi pengawasan (supervisi) kredit dengan efektif yang mencakup pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan.

Bank memiliki sistem *credit rating* dan *scoring* terhadap *outstanding* kredit dengan batas plafond tertentu kecuali kredit pensiun dan kredit dengan jaminan *cash collateral* dan melakukan pemantauan terhadap hasil sistem tersebut yang dibandingkan dengan realisasi kolektibilitas kredit.

Analisis maksimum exposure risiko kredit mempertimbangkan dampak keuangan agunan dan peningkatan kredit lainnya:

Nilai tercatat aset keuangan Bank selain dari kredit merupakan eksposur maksimum risiko kredit.

Kredit dijamin dengan agunan (misalnya aset tetap, piutang, kendaraan, persediaan, mesin dan lain-lain). Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa depan untuk tujuan penurunan jika pinjaman bersifat collateral dependent dan penyitaan agunan kemungkinan besar terjadi berdasarkan perjanjian.

Oleh karena itu, nilai tercatat kredit tidak mewakili maksimum exposure risiko kredit.

Dalam penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) yang diberikan kepada nasabah.

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit, disajikan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan kredit atau jaminan kredit lainnya.

URAIAN	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Laporan posisi keuangan:		
Kas	53.080.205.119	55.484.797.884
Giro pada Bank Indonesia	356.240.051.835	291.822.203.839
Giro pada bank lain	161.720.141.772	86.553.149.131
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	503.000.000.000	394.936.929.870
Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo	247.351.309.778	190.047.656.357
Kredit	3.050.514.970.217	2.821.070.304.428
Tagihan akseptasi	22.029.352.909	24.815.151.215
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	27.620.580.432	24.128.919.557
Sub Jumlah	4.421.556.612.062	3.888.859.112.281
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	832.233.158.524	748.427.064.035
Bank garansi yang diterbitkan	8.844.403.980	6.912.267.075
Letters of credit yang masih berjalan	15.465.459.477	20.983.081.013
Sub Jumlah	856.543.021.981	776.322.412.123
Jumlah	5.278.099.634.043	4.665.181.524.404

- ii. Konsentrasi risiko kredit terhadap aset keuangan (selain efek-efek tersedia untuk dijual) dan komitmen dan kontijensi berdasarkan jenis, sektor ekonomi dan wilayah geografis.

Tabel berikut menyajikan konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai:

	30 Juni 2014		31 Desember 2013	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Investasi	1.350.169.916.789	25,58	1.130.334.064.121	24,23
Modal Kerja	3.061.006.573.358	57,99	2.728.818.314.958	58,49
Konsumsi	866.923.143.896	16,43	806.029.145.325	17,28
Jumlah	5.278.099.634.043	100,00	4.665.181.524.404	100,00

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- ii. Konsentrasi risiko kredit terhadap aset keuangan (selain efek-efek tersedia untuk dijual) dan komitmen dan kontijensi berdasarkan jenis, sektor ekonomi dan wilayah geografis. (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan konsentrasi kredit berdasarkan sektor ekonomi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:

	30 Juni 2014		31 Desember 2013	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Perdagangan besar & eceran	1.890.483.473.109	35,82	1.721.048.963.264	36,89
Industri pengolahan	376.815.140.466	7,14	340.060.033.095	7,29
Transportasi, pergudangan dan Komunikasi	234.322.663.094	4,44	229.959.669.802	4,93
Perantara keuangan	96.408.099.800	1,83	134.360.974.556	2,89
Konstruksi	115.520.189.952	2,19	98.514.573.693	2,11
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	142.103.104.891	2,69	85.864.004.774	1,84
Rumah tangga	78.587.209.783	1,49	81.735.932.362	1,75
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	76.523.518.502	1,45	78.915.469.249	1,69
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	62.820.568.674	1,19	62.965.012.339	1,35
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	40.926.242.684	0,77	28.239.640.756	0,61
Jasa pendidikan	4.153.668.602	0,08	4.591.511.236	0,10
Listrik, gas dan air	1.603.566.262	0,03	916.185.051	0,02
Pertambangan dan penggalian	1.001.164.819	0,02	1.003.582.135	0,02
Pertanian, perburuan dan kehutanan	679.529.335	0,01	558.819.432	0,01
Perikanan	84.635.087	0,00	123.705.072	0,00
Administrasi pemerintah, pertanian dan jaminan sosial wajib	-	0,00	-	0,00
Lain-lain	2.156.066.858.983	40,85	1.796.323.447.588	38,50
Jumlah	5.278.099.634.043	100,00	4.665.181.524.404	100,00

Tabel berikut menyajikan konsentrasi kredit setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan wilayah geografis:

	30 Juni 2014		31 Desember 2013	
	Jumlah	%	Jumlah	%
DKI Jakarta	2.915.866.128.247	55,25	2.585.095.804.916	55,41
Jawa Barat	521.083.822.479	9,87	461.355.713.730	9,89
Banten	466.858.397.610	8,85	419.631.228.867	9,00
Jawa Timur	429.221.721.346	8,13	349.667.516.224	7,50
Bali	314.579.900.635	5,96	271.529.965.589	5,82
Jawa Tengah	297.897.218.823	5,64	271.081.970.087	5,81
Lampung	145.384.063.473	2,76	131.357.124.941	2,82
Sumatera Utara	143.112.265.850	2,71	140.059.890.934	3,00
Sulawesi Selatan	27.126.333.242	0,51	19.325.080.935	0,41
DI Yogyakarta	12.922.202.368	0,25	12.104.831.986	0,26
Nusa Tenggara Barat	3.654.514.585	0,07	3.504.094.222	0,08
Kalimantan Selatan	179.841.803	0,00	198.308.897	0,00
Jambi	110.523.962	0,00	122.595.314	0,00
Nusa Tenggara Timur	47.417.574	0,00	44.821.668	0,00
Maluku	31.621.050	0,00	34.966.158	0,00
Papua	11.450.420	0,00	44.593.685	0,00
Irian Jaya Barat	7.407.427	0,00	15.224.274	0,00
Riau	4.803.149	0,00	7.791.977	0,00
Jumlah	5.278.099.634.043	100,00	4.665.181.524.404	100,00

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

iii. Konsentrasi kredit termasuk komitmen dan kontijensi berdasarkan jenis debitur:

	30 Juni 2014									
	Kas	Giro pada bank lain dan BI	Penempatan pada BI dan bank lain	Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo	Kredit	Tagihan akseptasi	Pendapatan bunga yang masih akan diterima	Komitmen dan kontijensi	Jumlah	%
Bank Indonesia	-	356.240.051.835	503.000.000.000	247.351.309.778	-	-	-	-	1.106.591.361.613	21%
Bank-bank	-	161.720.141.772	-	-	-	-	-	-	161.720.141.772	3%
Korporasi	-	-	-	-	2.029.187.203.439	22.029.352.909	15.400.384.025	738.599.915.451	2.805.216.855.824	53%
Retail	-	-	-	-	197.467.180.208	-	1.966.334.930	117.943.106.530	317.376.621.668	6%
Kredit beragun										
rumah tinggal	-	-	-	-	47.104.552.539	-	325.732.517	-	47.430.285.056	1%
Kredit Pegawai/Pensiun	-	-	-	-	776.291.296.717	-	9.901.539.500	-	786.192.836.217	15%
Lainnya	53.080.205.119	-	-	-	464.737.314	-	26.589.460	-	53.571.531.893	1%
Jumlah	53.080.205.119	517.960.193.607	503.000.000.000	247.351.309.778	3.050.514.970.217	22.029.352.909	27.620.580.432	856.543.021.981	5.278.099.634.043	100%

	31 Desember 2013									
	Kas	Giro pada bank lain dan BI	Penempatan pada BI dan bank lain	Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo	Kredit	Tagihan akseptasi	Pendapatan bunga yang masih akan diterima	Komitmen dan kontijensi	Jumlah	%
Bank Indonesia	-	291.822.203.839	394.936.929.870	190.047.656.357	-	-	-	-	876.806.790.066	19%
Bank-bank	-	86.553.149.131	-	-	-	-	-	-	86.553.149.131	2%
Korporasi	-	-	-	-	1.871.302.209.892	24.815.151.215	13.085.607.693	667.795.381.121	2.576.998.349.921	56%
Retail	-	-	-	-	183.647.544.150	-	1.655.582.872	108.527.031.002	293.830.158.024	6%
Kredit beragun										
rumah tinggal	-	-	-	-	53.579.379.655	-	277.397.692	-	53.856.777.347	1%
Kredit Pegawai/Pensiun	-	-	-	-	712.470.743.346	-	9.085.392.100	-	721.556.135.446	15%
Lainnya	55.484.797.884	-	-	-	70.427.385	-	24.939.200	-	55.580.164.469	1%
Jumlah	55.484.797.884	378.375.352.970	394.936.929.870	190.047.656.357	2.821.070.304.428	24.815.151.215	24.128.919.557	776.322.412.123	4.665.181.524.404	100%

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai

Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai.

Giro pada bank lain

	30 Juni 2014			31 Desember 2013		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	22.507.821.381	-	22.507.821.381	27.038.311.774	-	27.038.311.774
Mata uang asing	139.212.320.391	18.105.032	139.230.425.423	59.514.837.357	24.622.443	59.539.459.800
Jumlah	161.720.141.772	18.105.032	161.738.246.804	86.553.149.131	24.622.443	86.577.771.574
Cadangan Kerugian penurunan nilai	-	(18.105.032)	(18.105.032)	-	(24.622.443)	(24.622.443)
Jumlah	161.720.141.772	-	161.720.141.772	86.553.149.131	-	86.553.149.131

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	30 Juni 2014			31 Desember 2013		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	503.000.000.000	-	503.000.000.000	394.936.929.870	-	394.936.929.870

Efek-efek

	30 Juni 2014			31 Desember 2013		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	247.351.309.778	-	247.351.309.778	190.047.656.357	-	190.047.656.357

Penyertaan saham

	30 Juni 2014			31 Desember 2013		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	10.000.000	-	10.000.000	10.000.000	-	10.000.000
Mata uang asing	-	-	-	-	-	-
Jumlah	10.000.000	-	10.000.000	10.000.000	-	10.000.000
Cadangan Kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	10.000.000	-	10.000.000	10.000.000	-	10.000.000

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan

	30 Juni 2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai		Jumlah
		<i>Collective</i>	<i>Individual</i>	
Rupiah	2.965.880.548.540	9.091.210.293	-	2.974.971.758.833
Mata uang asing	84.851.199.163	-	-	84.851.199.163
Jumlah	3.050.731.747.703	9.091.210.293	-	3.059.822.957.996
Cadangan Kerugian penurunan nilai	(681.514.800)	(8.626.472.979)	-	(9.307.987.779)
Jumlah	3.050.050.232.903	464.737.314	-	3.050.514.970.217

	31 Desember 2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai		Jumlah
		<i>Collective</i>	<i>Individual</i>	
Rupiah	2.735.170.320.126	6.062.208.245	-	2.741.232.528.371
Mata uang asing	86.188.994.166	-	-	86.188.994.166
Jumlah	2.821.359.314.292	6.062.208.245	-	2.827.421.522.537
Cadangan Kerugian penurunan nilai	(379.639.654)	(5.971.578.455)	-	(6.351.218.109)
Jumlah	2.820.979.674.638	90.629.790	-	2.821.070.304.428

Tagihan akseptasi

	30 Juni 2014			31 Desember 2013		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	-	-	-	-	-	-
Mata uang asing	22.029.352.909	-	22.029.352.909	24.815.151.215	-	24.815.151.215
Jumlah	22.029.352.909	-	22.029.352.909	24.815.151.215	-	24.815.151.215
Cadangan Kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	22.029.352.909	-	22.029.352.909	24.815.151.215	-	24.815.151.215

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Tabel dibawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (di luar cadangan kerugian penurunan nilai):

30 Juni 2014						
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai						
	Tingkat tinggi	Tingkat standar	Tingkat rendah	Penurunan nilai secara individual	Penurunan nilai secara kolektif	Jumlah
Kas	53.080.205.119	-	-	-	-	53.080.205.119
Giro pada Bank Indonesia	356.240.051.835	-	-	-	-	356.240.051.835
Giro pada Bank lain	161.738.246.804	-	-	18.105.032	-	161.756.351.836
Penempatan pada						
Bank Indonesia dan Bank lain	503.000.000.000	-	-	-	-	503.000.000.000
Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo	247.351.309.778	-	-	-	-	247.351.309.778
Kredit yang diberikan	3.015.704.479.683	28.296.040.264	6.731.227.756	-	9.091.210.293	3.059.822.957.996
Tagihan akseptasi	22.029.352.909	-	-	-	-	22.029.352.909
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	27.620.580.432	-	-	-	-	27.620.580.432
Jumlah	4.386.764.226.560	28.296.040.264	6.731.227.756	18.105.032	9.091.210.293	4.430.900.809.905

31 Desember 2013						
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai						
	Tingkat tinggi	Tingkat standar	Tingkat rendah	Penurunan nilai secara individual	Penurunan nilai secara kolektif	Jumlah
Kas	55.484.797.884	-	-	-	-	55.484.797.884
Giro pada Bank Indonesia	291.822.203.839	-	-	-	-	291.822.203.839
Giro pada Bank lain	86.553.149.131	-	-	24.622.443	-	86.577.771.574
Penempatan pada						
Bank Indonesia dan Bank lain	394.936.929.870	-	-	-	-	394.936.929.870
Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo	190.047.656.357	-	-	-	-	190.047.656.357
Kredit yang diberikan	2.797.644.676.144	18.710.125.286	5.004.512.862	-	6.062.208.245	2.827.421.522.537
Tagihan akseptasi	24.815.151.215	-	-	-	-	24.815.151.215
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	24.128.919.557	-	-	-	-	24.128.919.557
Jumlah	3.865.433.483.997	18.710.125.286	5.004.512.862	24.622.443	6.062.208.245	3.895.234.952.833

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

- a) Tingkat tinggi: Peringkat dari pihak ketiga dalam kategori ini memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah, dengan kualitas kredit lancar.
- b) Tingkat sedang: Peringkat dari pihak ketiga dalam kategori ini memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah, dengan kualitas kredit dalam perhatian khusus dimana untuk fasilitas PRK dilihat dari OD tanpa tunggakan bunga dan untuk fasilitas lain dilihat dari tunggakan pokok/bunga 1 bulan.
- c) Tingkat rendah: Peringkat dari pihak ketiga dalam kategori ini memiliki kapasitas yang cukup dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sedang, dengan kualitas kredit dalam perhatian khusus dimana untuk fasilitas PRK dilihat dari OD dengan tunggakan bunga dan untuk fasilitas lain dilihat dari tunggakan pokok/bunga 2 bulan sampai dengan 3 bulan.

Risiko Pasar

Kebijakan Risiko Pasar ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dimana dalam pelaksanaannya ditentukan dalam rapat *Asset and Liability Management Committee* (ALCO).

Bank memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian Risiko Pasar seperti Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR) dan Surat Edaran terkait Risiko Pasar yang menetapkan ketentuan penetapan suku bunga Dana Pihak Ketiga dan Kredit. Pengelolaan Risiko Pasar di Bank merupakan tujuan untuk menghindari terjadinya kerugian akibat pergerakan harga pasar.

Penetapan perubahan pada instrumen keuangan yang dimiliki oleh Bank, penetapan limit Risiko Pasar seperti Intra Day Limit, Cut Loss Limit, Dealer Limit dan lain-lain maupun penetapan tingkat suku bunga atau nilai tukar dilakukan oleh ALCO yang diberikan wewenang oleh Direksi.

Proses indentifikasi, pengukuran dan pemantauan Risiko Pasar dilakukan melalui analisa perkembangan suku bunga pasar dan kurs valuta asing secara berkala.

Risiko pasar dalam hal ini dibagi menjadi dua bagian:

1. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul dari transaksi dengan mata uang asing baik dari posisi keuangan maupun dari sisi *off balance sheet*. Risiko nilai tukar diukur dengan *Value at Risk* (VaR) dengan memakai metodologi *variance covariance* untuk mengukur *potential loss* maksimum dengan tingkat kepercayaan tertentu dan untuk waktu tertentu dalam keadaan normal.

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

1. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Sensitivitas Nilai Tukar

Analisis sensitivitas nilai tukar diukur dengan kemampuan akses modal Bank untuk menyerap *potential loss* dari nilai tukar, yaitu membuat asumsi perubahan/fluktuasi nilai tukar yang berlawanan arah dengan masing- masing posisi nilai tukar. Asumsi fluktuasi masing-masing nilai tukar sebesar 10%. Pada posisi Juni 2014 selisih lebih modal Bank mampu menutupi risiko nilai tukar sebesar 420,02 kali. Hal ini disebabkan karena posisi devisa neto Bank yang rendah sedangkan akses modal Bank yang tinggi sehingga Bank dinilai sangat tidak rentan terhadap pergerakan nilai tukar.

Risiko mata uang adalah risiko-risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Bank telah menetapkan limit posisi berdasarkan mata uang.

Bank telah mengelola posisi mata uang asing untuk aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Bank dengan memonitor PDN (Catatan 37).

Tabel di bawah menggambarkan posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter yang tidak diperdagangkan per tanggal 30 Juni 2014 dimana Bank memiliki risiko yang tidak signifikan terhadap arus kas masa depan. Analisis tersebut menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing yang memungkinkan terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lain dianggap konstan, terhadap laporan laba-rugi komprehensif dan ekuitas.

	30 Juni 2014		
	Kenaikan / (penurunan) dalam persentase	Sensitivitas dalam laporan laba rugi komprehensif	Sensitivitas dalam ekuitas
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	84,81%	0,26%
Poundsterling Inggris	10/(10)	1,04%	0,00%
Euro Eropa	10/(10)	2,08%	0,01%
	31 Desember 2013		
	Kenaikan / (penurunan) dalam persentase	Sensitivitas dalam laporan laba rugi komprehensif	Sensitivitas dalam ekuitas
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	17,70%	0,06%
Poundsterling Inggris	10/(10)	1,95%	0,01%
Euro Eropa	10/(10)	1,05%	0,00%

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

2. Risiko Suku Bunga

Untuk memperkecil dampak perubahan risiko suku bunga terhadap pendapatan Bank, Bank tetap menjaga rasio RSA (*rate sensitivity asset*) terhadap RSL (*rate sensitivity liabilities*) agar tidak terlalu jauh dari 100%. Pada posisi 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 rasio RSA/RSL masing-masing sebesar 106,82% dan 109,81%. Dengan rasio yang tidak jauh dari 100% tersebut apabila terjadi perubahan suku bunga secara paralel pada aset dan liabilitas, Bank tidak terekspos risiko suku bunga yang besar. Bank juga senantiasa memantau *repricing profile* setiap pengelompokan waktu (*time bucket*) untuk mengetahui dampak perubahan suku bunga terhadap NII Bank secara lebih akurat.

Tabel di bawah ini menunjukkan *repricing profile* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap suku bunga dan diurutkan berdasarkan rentang waktu suku bunga tersebut akan di-*repricing* (untuk *floating rate*) atau tanggal jatuh temponya (untuk *fixed rate*).

		30 Juni 2014						
		Jumlah	Sampai dengan 1 bulan	> 1 bulan s/d 3 bulan	> 3 bulan s/d 6 bulan	> 6 bulan s/d 1 tahun	> 1 tahun	Tidak mendapat bunga
Aset								
Penempatan pada BI		503.000.000.000	503.000.000.000	-	-	-	-	-
Efek-efek dimiliki								
hingga jatuh tempo		247.351.309.778	39.880.489.726	23.395.264.319	121.723.115.056	62.352.440.677	-	-
Kredit		3.059.822.957.996	120.330.841.309	203.131.443.933	408.175.473.982	642.503.886.973	1.685.681.311.799	-
Jumlah		3.810.174.267.774	663.211.331.035	226.526.708.252	529.898.589.038	704.856.327.650	1.685.681.311.799	-
Liabilitas								
Simpanan nasabah		3.891.531.103.871	3.040.307.267.536	511.291.645.522	287.893.289.928	52.038.900.885	-	-
Simpanan dari bank lain		2.412.712.068	-	-	-	-	-	2.412.712.068
Jumlah		3.893.943.815.939	3.040.307.267.536	511.291.645.522	287.893.289.928	52.038.900.885	-	2.412.712.068

		31 Desember 2013						
		Jumlah	Sampai dengan 1 bulan	> 1 bulan s/d 3 bulan	> 3 bulan s/d 6 bulan	> 6 bulan s/d 1 tahun	> 1 tahun	Tidak mendapat bunga
Aset								
Penempatan pada BI		394.936.929.870	394.936.929.870	-	-	-	-	-
Efek-efek dimiliki								
hingga jatuh tempo		190.047.656.357	59.816.468.007	91.290.469.838	19.639.981.423	19.300.737.089	-	-
Kredit		2.827.421.522.537	1.549.018.313.411	293.249.486.146	25.247.549.311	23.842.798.301	936.063.375.368	-
Jumlah		3.412.406.108.764	2.003.771.711.288	384.539.955.984	44.887.530.734	43.143.535.390	936.063.375.368	-
Liabilitas								
Simpanan nasabah		3.367.519.751.423	2.015.997.785.519	293.093.038.042	156.611.174.471	71.648.905.209	830.168.848.182	-
Simpanan dari bank lain		2.099.318.906	-	-	-	-	-	2.099.318.906
Jumlah		3.369.619.070.329	2.015.997.785.519	293.093.038.042	156.611.174.471	71.648.905.209	830.168.848.182	2.099.318.906

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Analisis atas sensitivitas Bank, berupa perubahan pendapatan bunga bersih sampai dengan 1 tahun kedepan, atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris pada kurva imbal hasil dan posisi laporan posisi keuangan yang tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (tidak diaudit)	
	Kenaikan paralel dalam persentase	Penurunan paralel dalam persentase
Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto		
Per 30 Juni 2014	-25,53%	+25,53%
Rata-rata 1 tahun	-22,69%	+22,69%
	31 Desember 2013 (tidak diaudit)	
	Kenaikan paralel dalam persentase	Penurunan paralel dalam persentase
Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto		
Per 31 Desember 2013	-11,14%	+11,14%
Rata-rata 1 tahun	-9,79%	+9,79%

Sensitivitas Suku Bunga

Analisis sensitivitas suku bunga diukur dengan kemampuan akses modal Bank untuk menyerap *potential loss* dari perubahan suku bunga, yaitu membuat asumsi perubahan/ fluktuasi suku bunga. Asumsi fluktuasi suku bunga sebesar 10% untuk posisi 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 selisih lebih modal Bank mampu menutup risiko suku bunga masing-masing sebesar 8,37 kali dan 8,75 kali. Hal ini disebabkan karena selisih lebih modal bank yang tinggi untuk menutup perubahan suku bunga pada laporan posisi keuangan sehingga Bank dinilai sangat tidak rentan terhadap pergerakan suku bunga.

Risiko Likuiditas

Kebijakan Risiko Likuiditas ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dimana dalam pelaksanaannya ditentukan dalam rapat *Asset and Liability Management Committee (ALCO)*. Bank juga membentuk Komite Kredit Treasury yang bertugas dan bertanggung jawab untuk menentukan pasar, instrumen serta transaksi dengan *eligible counterparty*.

Kebijakan pengelolaan Risiko Likuiditas bertujuan untuk menghindari kerugian akibat kekurangan likuiditas, Konsentrasi gap dan ketergantungan kepada *counterparty*, *instrumen* atau *market segmen* tertentu.

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Bank menetapkan sistem manajemen likuiditas yang bertujuan untuk menjaga Cadangan Wajib Formal (*Legal Reserve Requirement*) sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Beberapa cara untuk menetapkan sistem manajemen likuiditas tersebut adalah dengan mengurangi *idle fund* seminimum mungkin dan menjaga alat-alat likuid yang ada agar dapat memenuhi kebutuhan arus kas sehari-hari maupun dari hal-hal yang tidak terduga.

Pengelolaan dan pemantauan tingkat likuiditas Bank dilakukan secara harian, mingguan dan bulanan di Kantor Pusat, Kantor Cabang maupun Kantor Pusat Non Operasional.

Bank mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Kas	53.080.205.119	55.484.797.884
Giro, SBI & penempatan BI lainnya	1.112.986.051.835	878.927.203.839
Giro pada Bank lain dikurangi dengan simpanan dari bank lain	159.325.534.736	84.478.452.668
Jumlah aset likuid bersih	1.325.391.791.690	1.018.890.454.391
Simpanan	3.891.531.103.871	3.367.519.751.423
Rasio	34,06%	30,26%

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Analisa Perbedaan Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

	30 Juni 2014						Jumlah
	Lain-lain	Sampai dengan 1 bulan	> 1 bulan s/d 3 bulan	> 3 bulan s/d 12 bulan	> 1 tahun s/d 2 tahun	> 2 tahun s/d 5 tahun	
Aset							
Tanpa suku bunga							
Kas	-	53.080.205.119	-	-	-	-	53.080.205.119
Giro pada							
Bank Indonesia	-	356.240.051.835	-	-	-	-	356.240.051.835
Giro pada Bank lain							
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain	-	79.233.084.004	-	-	-	-	79.233.084.004
Tagihan akseptasi	-	20.808.287.909	711.300.000	509.765.000	-	-	22.029.352.909
Penyerahan dalam bentuk saham	10.000.000	-	-	-	-	-	10.000.000
Aset tetap - Neto	133.514.443.651	-	-	-	-	-	133.514.443.651
Aset tidak berwujud - Neto	2.406.869.216	-	-	-	-	-	2.406.869.216
Aset pajak tangguhan - Neto	3.496.051.412	-	-	-	-	-	3.496.051.412
Aset lain-lain - Neto	77.628.126.557	27.620.580.432	-	-	-	-	105.248.706.989
Suku bunga variabel							
Giro pada bank lain	-	82.487.057.768	-	-	-	-	82.487.057.768
Kredit							
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai kredit	-	116.774.389.583	200.411.448.967	997.381.484.291	62.000.334.916	332.255.695.190	316.500.271.600
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain	-	-	-	-	-	-	-
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain	-	503.000.000.000	-	-	-	-	503.000.000.000
Efek-elek dimiliki hingga jatuh tempo							
Dikurangi: pendapatan Bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	-	39.880.489.726	23.395.264.319	184.075.555.733	-	-	247.351.309.778
Kredit							
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai kredit	-	441.201.824	2.236.523.618	52.097.887.089	111.676.704.577	342.595.974.492	516.143.054.070
Jumlah Aset	217.055.490.836	1.279.565.348.200	226.754.536.904	1.234.064.692.113	173.677.039.493	674.851.669.682	832.643.325.670
Liabilitas							
Tanpa suku bunga							
Liabilitas segera	-	19.900.192.122	-	-	-	-	19.900.192.122
Liabilitas akseptasi	-	20.808.287.909	711.300.000	509.765.000	-	-	22.029.352.909
Utang pajak	-	6.253.654.880	-	-	-	-	6.253.654.880
Liabilitas lain-lain	74.748.599.411	51.226.117.767	-	-	-	-	125.974.717.178
Suku bunga variabel							
Simpanan	-	917.992.403.478	-	-	-	-	917.992.403.478
Simpanan dari bank lain	-	412.712.068	-	-	-	-	412.712.068
Suku bunga tetap							
Simpanan	-	2.122.314.864.058	511.291.645.522	339.932.190.813	-	-	2.973.538.700.393
Simpanan dari bank lain	-	2.000.000.000	-	-	-	-	2.000.000.000
Jumlah Liabilitas	74.748.599.411	3.140.908.232.282	512.002.945.522	340.441.955.813	-	-	4.068.101.733.028
Selisih	142.306.891.425	(1.861.342.884.082)	(285.248.408.618)	893.622.736.300	173.677.039.493	674.851.669.682	832.643.325.670
							570.510.369.870

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Analisa Perbedaan Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2013						Jumlah
	Lain-lain	Sampai dengan 1 bulan	> 1 bulan s/d 3 bulan	> 3 bulan s/d 12 bulan	> 1 tahun s/d 2 tahun	> 2 tahun s/d 5 tahun	
Aset							
<u>Tanpa suku bunga</u>							
Kas	-	55.484.797.884	-	-	-	-	55.484.797.884
Giro pada							
Bank Indonesia	-	291.822.203.839	-	-	-	-	291.822.203.839
Giro pada Bank lain							
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain	-	56.869.264.070	-	-	-	-	56.869.264.070
Tagihan akseptasi	-	1.462.682.118	738.864.797	22.613.604.300	-	-	24.815.151.215
Penyerahan dalam bentuk saham	10.000.000	-	-	-	-	-	10.000.000
Aset tetap - Neto	133.122.041.955	-	-	-	-	-	133.122.041.955
Aset tidak berwujud - Neto	2.789.585.210	-	-	-	-	-	2.789.585.210
Aset pajak tangguhan - Neto	3.496.051.412	-	-	-	-	-	3.496.051.412
Aset lain-lain - Neto	17.395.486.754	24.128.919.557	-	-	-	-	41.524.406.311
<u>Suku bunga variabel</u>							
Giro pada bank lain	-	29.683.885.061	-	-	-	-	29.683.885.061
Kredit							
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai kredit	-	55.428.481.016	256.679.170.707	948.368.477.141	49.312.208.345	316.057.917.207	249.785.992.850
<u>Suku bunga tetap</u>							
Penempatan pada							
Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	-	-	-
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain	-	394.936.929.870	-	-	-	-	394.936.929.870
Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo							
Dikurangi: pendapatan Bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	-	59.816.468.007	91.290.469.838	38.940.718.512	-	-	190.047.656.357
Kredit							
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai kredit	-	510.400.056	1.537.052.002	32.723.077.247	131.305.163.461	306.659.067.625	472.703.296.771
Jumlah Aset	156.813.165.331	970.144.031.478	350.245.557.344	1.042.645.877.200	180.617.371.806	622.716.984.832	4.045.672.277.612
Liabilitas							
<u>Tanpa suku bunga</u>							
Liabilitas segera	-	19.797.264.380	-	-	-	-	19.797.264.380
Liabilitas akseptasi	-	1.462.682.118	738.864.797	22.613.604.300	-	-	24.815.151.215
Utang pajak	-	12.937.812.253	-	-	-	-	12.937.812.253
Liabilitas lain-lain	8.703.783.122	45.396.424.952	-	-	-	-	54.100.208.074
<u>Suku bunga variabel</u>							
Simpanan	-	830.168.848.181	-	-	-	-	830.168.848.181
Simpanan dari bank lain	-	599.318.906	-	-	-	-	599.318.906
<u>Suku bunga tetap</u>							
Simpanan	-	2.015.997.785.520	293.093.038.042	228.260.079.680	-	-	2.537.350.903.242
Simpanan dari bank lain	-	1.500.000.000	-	-	-	-	1.500.000.000
Jumlah Liabilitas	8.703.783.122	2.927.860.136.310	293.831.902.839	250.873.683.980	-	-	3.481.269.506.251
Selisih	148.109.382.209	(1.957.716.104.832)	56.413.654.505	791.772.193.220	180.617.371.806	622.716.984.832	722.489.289.621
							564.402.771.361

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional

Dalam menghadapi Risiko Operasional Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan strategi yang meliputi kelengkapan sistem dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Operasional.

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Operasional seperti Buku Pedoman Penggunaan Teknologi Sistem Informasi (BPPTSI), Pedoman Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi (PPMRPTI), serta adanya penetapan limit seperti limit transaksi, limit mata uang yang selalu dievaluasi secara berkala. Selain itu Bank juga memberikan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia yang berkesinambungan agar dapat memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah.

Kebijakan pengelolaan Risiko Operasional bertujuan untuk menghindari kerugian akibat kegagalan atau tidak memadainya proses internal, manusia, sistem atau akibat adanya kejadian eksternal.

Bank melakukan identifikasi data kejadian operasional yang berisi kejadian-kejadian yang terjadi di Bank baik yang berpotensi menimbulkan kerugian maupun yang sudah menimbulkan kerugian serta pelampauan limit, rasio-rasio operasional, kepatuhan Bank terhadap Program APU dan PPT dan penerapan prinsip akuntansi dalam pengakuan pendapatan dan biaya.

Selain itu, Bank melakukan penyempurnaan system informasi yang dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu dengan memperhatikan pengkinian data dan distribusi informasi terkini ke seluruh aktivitas fungsional Bank.

Risiko Modal

Sebagai Bank yang beroperasi di Indonesia, Bank diwajibkan oleh Bank Indonesia untuk menjaga rasio kewajiban penyediaan modal minimum ("CAR") diatas persentase tertentu. Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 mengharuskan bank komersial di Indonesia untuk memelihara rasio kewajiban penyediaan modal Minimum 8%. Selanjutnya berdasarkan PBI No. 5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 mengharuskan bank komersial dengan kualifikasi tertentu untuk menghitung risiko pasar dalam perhitungan CAR dan menjaga rasio kewajiban penyediaan modal minimum 8% dengan memperhitungkan risiko pasar.

Peraturan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008 mengharuskan bank komersial di Indonesia untuk memperhitungkan risiko modal operasional dalam perhitungan CAR untuk risiko operasional yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2010.

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Modal (lanjutan)

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/37/DPNP tanggal 27 Desember 2012 perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Asset* (CEMA) mengharuskan Bank memiliki dan menerapkan proses perhitungan kecukupan modal secara internal atau *Internal Capital Adequacy Assesment Process* (ICAAP) yang berlaku mulai 31 Desember 2012. Saat ini Bank telah menerapkan ICAAP.

Rasio kecukupan modal (CAR) Bank pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dengan perhitungan sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Modal		
Modal Inti	451.431.670.568	426.858.497.188
Modal Pelengkap	64.970.467.972	62.338.965.174
Jumlah Modal	<u>516.402.138.540</u>	<u>489.197.462.362</u>
Rasio Kecukupan Modal	16,07%	16,99%
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (Rp)	3.213.920.771.776	2.878.836.060.540
Rasio modal inti terhadap aktiva tertimbang menurut risiko *)	14,05%	14,83%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8,00%	8,00%

*) Tidak memperhitungkan risiko pasar karena efek-efek yang dimiliki Bank hanya berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI)

Risiko kredit per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dihitung berdasarkan SE BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 dimana perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) risiko kredit menggunakan Pendekatan Standar yang efektif berlaku tanggal 2 Januari 2012.

Risiko Hukum

Bank telah mempunyai Bagian Legal di Kantor Pusat dan/atau Kantor Cabang, yang berperan dalam mengelola Risiko Hukum yang disebabkan adanya tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Peran Bagian Legal antara lain mereview dan menganalisis setiap pengikatan kredit dan jaminan, mereview kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain/nasabah berdasarkan ketentuan yang berlaku, dan melakukan analisa kasus hukum yang dihadapi Bank.

Penetapan limit Risiko Hukum ditujukan untuk mengurangi Risiko Hukum yang ditimbulkan karena adanya perkara hukum yang dihadapi Bank, kelemahan perikatan, dan ketiadaan/perubahan perundang-undangan.

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Bank mengidentifikasi setiap kejadian yang terkait dengan Risiko Hukum termasuk jumlah potensi kerugian yang diakibatkan kejadian tersebut dalam suatu administrasi data.

Pemantauan dan pengendalian Risiko Hukum dilakukan dengan review secara berkala kontrak dan perjanjian Bank dengan pihak lain, memastikan kesesuaian antara operasional, organisasi dan pengendalian intern dengan ketentuan yang berlaku, kode etik dan strategi usaha, kepatuhan terhadap prosedur internal, kualitas laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi Sistem Informasi Manajemen Risiko, serta efektivitas penerapan komunikasi yang berkaitan dengan dampak Risiko Hukum kepada seluruh pegawai.

Risiko Strategik

Bank menetapkan kebijakan pengelolaan Risiko Strategik untuk memastikan pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik telah tepat untuk pencapaian tujuan usaha Bank dengan mempertimbangkan visi dan misi Bank, kelemahan dan kekuatan Bank, sumber daya manusia dan infrastrukturnya serta faktor dan kondisi eksternal, termasuk rencana penerbitan produk atau peluncuran aktivitas baru.

Penetapan limit Risiko Strategik seperti limit penyimpangan atas rencana bisnis Bank ditujukan untuk menyesuaikan rencana strategik dan rencana bisnis dengan visi, misi, dan strategi Bank.

Pengukuran Risiko Strategik dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kompleksitas strategi bisnis Bank, posisi bisnis Bank di industri perbankan dan pencapaian Rencana Bisnis Bank.

Bank melaksanakan proses pengendalian keuangan yang bertujuan untuk memantau realisasi dibandingkan dengan target yang akan dicapai dan memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap perubahan/kondisi eksternal dan ketentuan yang berlaku.

Risiko Kepatuhan

Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Kepatuhan yang tertuang dalam Pedoman Kepatuhan, Pedoman Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT), Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), dan Surat Edaran.

Penetapan limit dilakukan untuk melaksanakan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Bank telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan dalam rangka memantau pelaksanaan ketentuan dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan menjaga agar kegiatan Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

Pengendalian Risiko Kepatuhan dilaksanakan dengan melakukan evaluasi secara berkala atas kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, pengendalian pengembangan produk/aktivitas baru, pengendalian internal Bank seperti pemisahan fungsi dan pengendalian berlapis, efektivitas dan independensi fungsi pengawasan internal, serta akurasi, kelengkapan, integritas laporan dan sistem informasi manajemen.

Risiko Reputasi

Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Reputasi yang tertuang dalam Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), kebijakan dan prosedur mengenai transparansi informasi produk Bank dan penggunaan data pribadi nasabah serta penanganan pengaduan nasabah untuk meminimalisakan Risiko Reputasi akibat publikasi negatif terhadap Bank yang tertuang dalam Surat Edaran.

Bank membentuk fungsi khusus penanganan dan penyelesaian pengaduan yang diajukan nasabah dan/atau perwakilan nasabah serta menunjuk *Corporate Secretary* yang berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan info/penjelasan yang dibutuhkan kepada nasabah dan pihak ekstern lainnya, serta melakukan tindakan yang diperlukan untuk menangani reputasi Bank pada saat krisis.

Meminimalisasi Risiko Reputasi yang timbul karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Bank yang bersifat negatif, serta adanya strategi komunikasi Bank yang kurang efektif dilakukan dengan penetapan limit kerugian akibat complaint nasabah dan publikasi negatif.

Pengendalian Risiko Reputasi dilakukan dengan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengatasi dengan segera adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur Risiko Reputasi dengan cara melakukan komunikasi dengan nasabah/pihak ekstern lainnya secara kontinyu dan melakukan perundingan bilateral dengan nasabah untuk menghindari litigasi dan tuntutan hukum, serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia untuk mengurangi keluhan nasabah karena kesalahan informasi atau transaksi.

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. IKATAN LAINNYA

Bank melakukan perjanjian dengan PT Rintis Sejahtera (Rintis), yang bertindak sebagai *switching* operator dari PT Bank Central Asia (BCA), melalui Perjanjian Kerjasama Penggunaan ATM BCA dan Debit BCA No. PKS/RS-BUMIARTA/001/11/2001 tanggal 19 Februari 2001 juncto Perjanjian mengenai Kerjasama Penggunaan ATM BCA No. PKS/RS-BUMIARTA/002/VII/2002 tanggal 17 Juli 2002. Sesuai dengan perjanjian tersebut, nasabah Bank dapat menggunakan fasilitas jaringan ATM BCA untuk melakukan transaksi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 19 Februari 2001, dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, demikian seterusnya. Dalam hal terdapat pihak yang tidak ingin memperpanjang perjanjian ini, maka diwajibkan memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya selambatnya 90 hari sebelum jangka waktu tersebut di atas. Sampai saat ini, perjanjian tersebut masih berlaku karena tidak ada pihak yang mengajukan penghentian perjanjian.

42. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2013:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

- ISAK No. 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas, berlaku efektif 1 Januari 2014.

ISAK ini mengatur ketika entitas sebagai debitur ingin menyelesaikan liabilitas keuangannya melalui mekanisme penerbitan instrument ekuitas (*debt to equity swaps*).

Bank sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Bank.

PT BANK BUMI ARTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 22 Juli 2014.